



**IDENTIFIKASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM SITUS KEISLAMAN MUSLIM.OR.ID  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Arabiah Siregar  
NIM. 1820100210

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



IDENTIFIKASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM SITUS KEISLAMAN MUSLIM.OR.ID  
DI INDONESIA

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

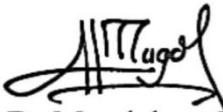
OLEH

ARABIAH SIREGAR  
NIM.1820100210



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

  
Dr. Magdalena, M.Ag.

NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

  
Nur Fauziah Siregar, M Pd.

NIP. 19840811 201503 2 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Arabiah Siregar  
Lampiran : 6 (Enam) Exampilar

Padangsidempuan, Oktober 2022  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN SYAHADA  
Padangsidempuan  
Di  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

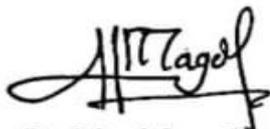
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Arabiah Siregar** yang berjudul: ***"Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Situs Keislaman Muslim.or.id di Indonesia"*** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Magdalena, M. Ag.  
NIP 19740319 200003 2 001



Nur Fauziah Siregar, M. Pd.  
NIP 19840811 201503 2 004

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karyatulis Saya, skripsi dengan judul “ *Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Situs Keislaman Muslim. Or.Id di Indonesia*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Arabiah Siregar

NIM. 18 201 00210

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arabiah Siregar  
NIM : 18 201 00210  
Jurusan : PAI-3  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Situs Keislaman Muslim.or.id di Indonesia"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : September 2022  
Yang menyatakan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a colorful official stamp. The stamp contains the text 'IBERA EMPIL' and a unique identification number '067A0X530357634'.

NIM: 18 201 00210

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Arabiah Siregar  
**NIM** : 18 201 00210  
**JUDUL SKRIPSI** : Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam  
Situs Keislaman Muslim.Or.Id di Indonesia

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nur Fauziah Siregar M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	1. 
2.	<u>Anwar Habibi Siregar, MA. Hk</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	2. 
3.	<u>Fauziah Nasution M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	3. 
4.	<u>Dr. Magdalena, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	4. 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 27 Juli 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d 17.00 WIB  
Hasil/Nilai : 79 / B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam  
Situs Keislaman Muslim.or.id Di Indonesia  
Nama : Arabiah Siregar  
NIM : 18 201 00210  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama  
Islam (PAI)

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Mei 2023  
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Arabiah Siregar

NIM : 1820100210

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Situs Keislaman Muslim.or.id di Indonesia

Latar belakang penelitian ini adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia. Di era kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat, menciptakan aktivitas ruang dakwah semakin luas termasuk melalui media online. Beragam situs online saat ini banyak dimanfaatkan oleh guru, siswa dan masyarakat salah satunya situs muslim.or.id. Dengan banyaknya situs Islam yang tersedia hal ini menjadi sebuah kebingungan tersendiri bagi banyak orang, terutama mengenai mana situs Islam yang terbaik, terlengkap, dan terpercaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana profil situs muslim.or.id? Bagaimana materi Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan dalam situs keislaman muslim.or.id? dan Bagaimana klasifikasi materi Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan dalam situs keislaman muslim.or.id? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil situs muslim .or.id untuk mengetahui materi pendidikan agama Islam yang ditampilkan dalam situs muslim.or.id , dan untuk mengetahui klasifikasi materi pendidikan agama Islam yang ditampilkan dalam situs keislaman muslim.or.id. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode *Analisis Content*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analisis Content* yaitu penelitian yang dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan hingga ditemukan data yang relevan untuk mempermudah peneliti.

Hasil dari penelitian ini: Profil situs, materi yang ditampilkan dalam situs keislaman muslim.or.id, dan mengklasifikasikan beberapa artikel dalam situs muslim.or.id yang memuat materi pendidikan agama Islam seperti Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Al-Quran Hadist.

**Kata Kunci:** Identifikasi, Materi Pendidikan Agama Islam, Situs, Muslim.or.id Indonesia.

Nama : Arabiah Siregar  
NIM : 1820100210  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Situs Keislaman muslim.or.id Di Indonesia

The background of this research is the development of science and technology in the world. In the era of rapid technological and information advances, creating da'wah space activities is increasingly widespread, including through online media. Various online sites are currently widely used by teachers, students and the public, one of which is the muslim.or.id site. With so many Islamic sites available, this has become a confusion for many people, especially regarding which Islamic sites are the best, most complete, and trusted.

The formulation of the problem in this study is How is the profile of the muslim.or.id site? How is Islamic Religious Education material displayed on the Muslim.or.id Islamic site? and How is the classification of Islamic Religious Education material displayed on the Muslim.or.id Islamic site? The purpose of this study was to find out the profile of the muslim.or.id site, to find out the Islamic religious education material displayed on the muslim.or.id site, and to find out the classification of Islamic religious education material displayed on the muslim.or.id Islamic site. Data collection techniques using the Content Analysis method.

The method used in this study is the Content Analysis method, which is research carried out by selecting, comparing, combining until relevant data is found to make it easier for researchers.

The results of this study: Site profile, material displayed on the Muslim.or.id Islamic site, and classifying several articles on the muslim.or.id site which contain Islamic religious education material such as Fiqh, Aqidah Akhlak, Islamic Cultural History and the Koran Hadith.

**Keywords:** identification, Islamic Religious Education Materials, Website, Muslim.or.id Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan yang baik yang patut di contoh.

Untuk mengakhiri perkuliaan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI/ Pendidikan Agama Islam. Skripsi yang berjudul **“IDENTIFIKASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SITUS KEISLAMAN MUSLIM.OR.ID DI INDONESIA”**

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan referensi yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan masih kurangnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat dapat diselesaikan dengan baik. Oleh kesempatan itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterimakasih kepada:

1. Dr. Magdalena, M. Ag. Selaku dosen pembimbing I, dan ibu Nur Fauziah Siregar, M. Pd

Selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Ieyla Hilda, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Seluruh dosen beserta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewah kepada ayahanda tercinta Alm Poso Siregar dan ibunda tercinta Mardiah Harahap yang telah membesarkan, merawat dan mendidik, dan mebertikan motivasi, doa dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat demi keberhasilan.
7. Kawan-kawanku khususnya Nurainun Siregar, Rekha Siregar, Aslaila Siregar, Nur Halimah, Geng cantik yang telah memberikan motivasi baik moral maupun material dalam menyusun skripsi ini.
8. Kawan-kawan seperjuangan di Pai-3 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi yang memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.

Atas segala bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata paling indah selain doa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari segala pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Padangsidempuan, 2022  
Peneliti

Arabiah Siregar  
Nim.1820100210

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PENYUSUN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang .....	1
2. Batasan Masalah.....	6
3. Batasan Istilah .....	6
4. Rumusan Masalah .....	9
5. Tujuan Penelitian.....	9
6. Manfaat Penelitian.....	10
7. Sistematika pembahasan.....	11

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

1. Kajian Teori .....	13
a. Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam .....	13
b. Pengertian Identifikasi .....	13
c. Pengertian Materi Pendidikan Agama Islam.....	14
d. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam.....	15
e. Karakteristik Pendidikan Agama Islam .....	17
f. Prinsip-Prinsip Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam .....	18
g. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	19
h. Landasan-landasan Hukum Materi Pendidikan Agama Islam .....	21
Situs Keislaman Online.....	21
1. Pengertian Situs Keislaman.....	22
2. Unsur-Unsur Situs .....	25
3. Macam-Macam Situs .....	26
4. Konsep Pembelajaran Berbasis Situs .....	27
5. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Berbasis Situs .....	28
6. Memilih Metode Pembelajaran Berbasis Situs .....	29
7. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran.....	30

B. Penelitian Terdahulu.....	33
------------------------------	----

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
B. Sumber Data Penelitian.....	37
C. Analisis Data .....	39

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

1) Profil Situs Keislaman Muslim.or.id.....	44
2) Materi Pendidikan Agama Islam.....	46
3) Klasifikasi Materi Pendidikan Agama Islam .....	77
4) Analisis Peneliti.....	81

### **BAB V : PENUTUP**

a. Kesimpulan .....	83
b. Saran.....	86

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **D. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini kehidupan masyarakat sangat di dominasi dengan media cetak maupun media elektronik yang memberikan dorongan ataupun pengaruh terhadap perubahan baik itu dibidang keagamaan maupun sosial. Salah satu media yang digemari masyarakat saat ini adalah internet. Internet merupakan media dan sumber informasi yang paling canggih saat ini, sebab teknologi. Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antara manusia, yang dinyatakan itu pikiran atau perasaan yang dinyatakan kepada orang lain melalui perasaan dan disampaikan.<sup>1</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akhir-akhir ini berkembang dengan pesat tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Perlu juga disa dari bahwa perkembangan teknologi informasi telah memasuki berbagai sendi kehidupan, termasuk dunia pendidikan lebih khususnya pembelajaran telah di intervensi oleh keberadaan teknologi. Seiring dengan perkembangan aplikasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan, maka berbagai bahan belajar pun telah diproduksi dan dikonsumsi oleh pembelajar melalui media teknologi informasi yang sangat bervariasi.

Semenjak internet muncul, distribusi informasi menjadi mudah. Informasi dari seluruh dunia dapat kita akses dengan menggunakan internet. Di era internet seperti sekarang ini, informasi dengan mudah bebas tersebar di

---

<sup>1</sup> Onog Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung Lampung: PT Citra Aditnya Bakti, 2007), hlm. 37.

dunia maya. Mulai dari berita-berita aktual, artikel pengetahuan umum sampai dengan bisnis. Sekarang tidak hanya manusia yang mencari informasi, tetapi juga informasi yang mendatangi manusia. Banjir informasi sudah menyebar luas di dunia maya.<sup>2</sup>

Pada saat ini, informasi dari seluruh belahan dunia dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang. Dikarenakan adanya pengaruh perubahan zaman ditandai dengan perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet. Hadirnya internet dapat mempermudah berbagai aktifitas manusia, karena selain digunakan untuk mengakses informasi, orang-orang juga menggunakan internet untuk bertukar pikiran serta penggunaan media sosial saat ini banyak digunakan. Kecanggihan teknologi saat ini banyak memberi kemudahan, termasuk dalam memperoleh ilmu pengetahuan Agama Islam melalui daring. Semua informasi tersedia di internet dan dapat diakses oleh siapa saja dengan mudah, cepat, dan akurat. Hal inilah yang melandasi adanya ide untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia.<sup>3</sup>

Internet seolah menjelma menjadi dunia baru bagi manusia. Dunia itu bernama dunia maya. Dunia maya menjadi ruang kedua kehidupan manusia setelah dunia nyata semenjak ada internet, segala aktifitas manusia, mulai dari berkomunikasi, berdagang, berinformasi sampai dengan berdakwah dapat

---

<sup>2</sup> Redaksi LPM IDEA, "Survive di Lautan Informasi", *Majalah IDEA* (Bandung: Pustaka Setia tahun 2017), hlm.4.

<sup>3</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 112 .

dilakukan di dunia maya, internet memberikan dampak yang sangat besar untuk kehidupan manusia.<sup>4</sup>

Penggunaan situs *online* memiliki beragam perilaku dan kebiasaan yang ditunjukkan pengguna dalam pemakaiannya. Ada yang jahil, ada yang menjadi pejuang, dan beragam perilaku lainnya. *Pew Internet dan American Life Project* melakukan sebuah *survey* tentang karakteristik penggunaan situs *online* di Amerika Serikat. *Survey* tersebut menemukan hampir menemukan 70% orang menggunakan situs *online* untuk menonton video klip, acara TV, film dan penggunaan pendidikan. Dari hasil penelitian Markplus inc terhadap 1500 responden dia menemukan tiga karakter psikografis penggunaan situs *online*, yaitu penggunaan kelompok negatif 37%, moderat 33%, dan positif 30%. Kelompok yang penggunaan negatif ini ialah pengguna konservatif yang berpandangan tradisional dan memandang situs-situs *online* banyak situs negatifnya terutama bagi keluarga. Sedangkan moderat ini ialah mereka yang menggunakan situs *online* sesuai kebutuhannya sebagai sarana hiburan dan informasi. Sementara yang positif memandang situs online ini sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam dan tak ingin ketinggalan tren.<sup>5</sup>

Saat ini banyak sekali situs Islam di Indonesia, sebagai tanda bangkitnya dakwah Islam di dunia terkhususnya di Indonesia. Namun banyak situs Islam di dunia maya menjadi kebingungan tersendiri bagi banyak orang, terutama mengenai mana situs Islam yang terpercaya dan yang terlengkap

---

<sup>4</sup> Muhammad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perpektif Sosial Budaya", *Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi dan Aplikasi*, (Vol .2, No.1, tahun 2014), hlm .35.

<sup>5</sup>Penelitian Markplus inc [www. Fasak. Com](http://www.Fasak.Com)di akses pada tanggal 1 September 2015.

terutama pada Materi Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi masalah yang sering terjadi ialah sebelum semua pengajar dapat memanfaatkan internet dengan maksimal, dikarenakan tidak ada jaringan internet yang memadai. Akibat di beberapa daerah banyak siswa yang tidak memanfaatkan teknologi. Kementrian pendidikan dan kebudayaan mengungkapkan bahwa 60% guru di Tanah Air masih memiliki kemampuan yang terbatas dalam menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dakwah *online* yang dilakukan umat Islam dalam bentuk situs banyak konten dan materi yang berbeda. Ada yang kontennya berupa audio dan video, ada juga yang berupa tulisan. Materi yang disampaikan beraneka ragam. Mulai dari tauhid, Al-Qur'an, tafsir, hadits, fiqh, sampai dengan gramatikal bahasa arab. Semua kajian keislaman sekarang dapat diakses dengan mudah menggunakan internet.<sup>6</sup> Banyak situs-situs Islam yang mulai melakukan dakwanya di dunia maya. Mulai dari bidang akidah, tafsir, hadis dan fiqh untuk menjawab problematika keagamaan di masa sekarang. Di antaranya ada situs *muslim.or.id* yang menjadi objek utama penelitian penulis. Situs tersebut menyajikan berbagai macam kajian keislaman.

Dalam kajian, *muslim.or.id* cenderung memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual. salah satu ayat yang memahami tentang kafir. Yang terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 72

---

<sup>6</sup>Murniaty Sirajuddin, "Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang dan Tantangan)", *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs* (Vol. 1, tahun 2014), hlm.15.

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۗ وَقَالَ الْمَسِيحُ  
يَبْنَى إِسْرَائِيلَ اَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّى وَرَبَّكُمْ ۗ إِنَّهُ مَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ  
عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَهُ النَّارُ ۗ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِّنْ أَنْصَارٍ ﴿٧٢﴾

Artinya :Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al masih putera Maryam", Padahal Al masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, Maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.(QS .Al –Maidah :72)

Ayat di atas dijadikan landasan bahwa orang kafir memang pantas disebut kafir, kapan pun dan dimanapun. Bahkan mereka menganggap bahwa orang yang tidak mengkafirkan orang kafir termasuk dalam bentuk kekufuran.<sup>7</sup> Dengan menggunakan internet, seseorang bisa mencari informasi yang ia inginkan, misalnya: informasi tentang sekolah, beasiswa, bisnis, berita terbaru, film terbaru, dan permainan (*game* ). Tidak hanya itu saja namun masih banyak hal lain yang dapat dilakukan melalui internet. Internet sebagai alat komunikasi dan hiburan bagi penggunanya.<sup>8</sup>

Sehingga judul peneitian yang akan peneliti ajukan adalah”

### **Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Muslim.or.id di Indonesia**

<sup>7</sup><https://muslim.or.id/45397-tidak-mengkafirkan-orang-kafir-adalah-kekufuran.html>, diakses pada 7 Desember 2019.

<sup>8</sup> Ricky Briliyanto S, *Panduan Praktis Internet Plus*, (Jakarta: Puspa Swara,2008), hlm 2

### **E. Batasan Masalah**

Untuk menghindari penelitian ini, maka disini peneliti hanya fokus pada masalah- masalah atau bagaimana identifikasi Materi pendidikan Agama Islam dalam Situs Keislaman. Seiring berputarnya waktu, jangkauan internet menjadi lebih luas dan dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Tidak hanya masyarakat kota saja, internet sudah menjangkau sampai ke daerah - daerah pedalaman seperti pedesaan.<sup>9</sup>

### **F. Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah, untuk menghindari kesalah pahaman terhadap batasan istilah yang di gunakan dalam penelitian, maka perlu batasan istilah sebagai berikut:

#### **1. Identifikasi**

Identifikasi adalah kegiatan awal yang mendahului proses. Identifikasi merupakan kegiatan mengenal atau menandai, yang diartikan sebagai proses menemukan sesuatu. Identifikasi juga dapat diartikan sebagai mengenali atau menganalisis dari suatu hal yang akan diketahui dari dalam maupun dari luar yang akan diteliti.

Menurut Swassing, Identifikasi memiliki dua aspek, yaitu konsep penyaringan dan identifikasi actual (actual identification ). Dan menurut

---

<sup>9</sup> Surokim, “ Arus Bawah, dan Perubahan Sosial Madura,” , dalam Surokim ,dkk. (eds.), *Madura, Internet, Media Sosial dan perubahan Sosial di Madura*, (Madura: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo, 2017), hl. 10

Wardani Identifikasi adalah suatu langkah awal yang sangat penting untuk menandai suatu hal yang diteliti.<sup>10</sup>

## 2. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi merupakan substansi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pokok ialah materi pelajaran bidang study yang dipegang atau diajarkan oleh guru. Keberhasilan pembelajaran keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru yang merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari silabus yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Menurut Imam Ghazali bahwa karakter lebih dekat dengan akhlaq, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga muncul tidak perlu dipikirkan lagi.<sup>12</sup> Islam menjadikan takwah sebagai karakter tertinggi yang harus dimiliki setiap muslim. Bahkan Allah menjadikan takwa sebagai ukuran baik atau tidaknya seorang manusia dihadapannya. Allah SWT berfirman (Q.S Al- hujurat{49}:13)

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

<sup>10</sup> Imam Yuwono, *Identifikasi dan Asesmen Anak Bserkebutuhan Khusus Setting Pendidikan Inklusif*, (Banjarmasin: Pustaka Banua, 2015), hlm. 9.

<sup>11</sup> Jurnal Al-Hikmah vol. 13, No. 1, April 2016 ISSN 1412-5382

<sup>12</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta 2012, cet.ke -2), hlm. 3.

Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

### 3. Situs Keislaman

Situs Islam merupakan media baru jenis *online* yang berupa memberikan informasi dan berita-berita kepada masyarakat terutama tentang masyarakat muslim di dunia dalam media *online*. Situs Islam ini juga memberikan informasi tentang dunia Islam yang lebih adil dan maslahat kepada umat Islam, menggerakkan dan membangun persatuan umat Islam dan memberi informasi tentang pembelajaran nilai-nilai dalam Agama Islam.

### 4. Muslim .or.id

Muslim.or.id lahir berusaha menyebarkan dakwah Islamiyah *Ahlu Sunnah wal Jama'ah* di jagad maya. Internet ialah media yang memiliki jangkauan yang sangat luas dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Sehingga, dakwa melalui dunia maya dapat tersebar ke seluruh pengguna yang tersambung dengan menggunakan internet dan dapat juga diakses kapan saja dan dimana saja. Dakwah melalui internet sangat

efektif dan potensial mengigit pertumbuhan jasa pengguna internet yang selalu mengingat drastis setiap tahunnya.<sup>13</sup>

### **G. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan istilah di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana materi Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan dalam situs mulim.or.id ?
2. Bagaimana klasifikasi materi Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam situs muslim.or.id ?
3. Bagaimana signifikasi materi Pendidikan Agama Islam yang diterapkan situs muslim.or .id ?

### **H. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan dari rumusan masalah diatas, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan dalam situs muslim.or.id
2. Untuk mengetahui Klasifikasi materi Pendidika Agama Islam yang ditampilkan situs muslim.or.id
3. Untuk mengetahui Signifikasi materi Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan dalam situs muslim.or.id

---

<sup>13</sup>Murniaty Sirajuddin , “Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang dan Tantangan )”*Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs*, (Vol. 1,2014), hlm.15.

## I. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan terhadap penelitian ini sebagai berikut:

2. Manfaat Bagi Pihak Orang Tua
  - a. Menambah motivasi dalam usaha meningkatkan pendidikan keagamaan anak. Khususnya kerja sama orang tua dan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anaknya sehingga tercapai tujuan pendidikan.
3. Manfaat Bagi Guru
  - i. Memudahkan guru dalam memilih situs *online* yang baik dan benar sebagai sumber
  - j. Memudahkan para guru untuk mencari referensi bahan ajar dengan menggunakan website muslim.or.id
4. Manfaat Bagi Siswa
  - a. Dapat menambah pengetahuan siswa dan keaktifan siswa saat proses belajar dengan adanya situs
  - b. Agar siswa dapat menggunakan situs *online* di manapun berada karena masing masing peserta didik sudah memiliki hp.
  - c. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar daring.
5. Manfaat Untuk Umum
  - c. Memudahkan masyarakat dalam kota maupun luar kota untuk mendapatkan informasiserta sebagai media publikasi yang dapat menghemat waktu dan lebih efisien dalam memperoleh suatu informasi.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, yaitu berupa penjelasan yang melatari masalah pembahasan dalam penelitian; Batasan masalah, merupakan fokus masalah dalam suatu objek penelitian; Batasan istilah, mengenai tentang istilah-istilah yang ada pada bagian judul penelitian; Rumusan masalah, yaitu pertanyaan yang timbul dalam penelitian; Tujuan penelitian, yaitu tujuan yang akan diperoleh; Manfaat penelitian, manfaat yang diberikan atau diterima oleh subjek penelitian; Sistematika pembahasan, uraian isi keseluruhan penelitian.

Bab II adalah kajian pustaka terdiri dari landasan teori yaitu materi yang menyangkut dalam penelitian dan peneliti terdahulu yaitu penjelasan perbandingan dalam penelitian yang dilakukan dengan peneliti terdahulu.

Bab III adalah metodologi penelitian terdiri dari Jenis dan metode penelitian, yaitu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian; Sumber data, yaitu sumber yang dipakai sebagai referensi dalam penelitian; Teknik pengumpulan data, yaitu langkah yang ditempuh dalam menganalisis data yang berhubungan dengan masalah penelitian dan Analisis data, yaitu proses mengolah, menyajikan dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan penelitian yang dirumuskan.

Bab IV adalah hasil penelitian yaitu membahas tentang cara mengetahui validitas dari situs online untuk mengajar dan belajar, yang

kedepannya digunakan oleh guru maupun siswa. Mengenai materi- materi yang disediakan oleh situs-situs online dalam materi Pendidikan Agama Islam .

Bab V adalah penutup yaitu kesimpulan dalam penelitian, saran yang di berikan oleh peneliti beserta daftar pustaka yaitu referensi dalam penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### b. Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Identifikasi

Identifikasi adalah kegiatan untuk meneliti, mencari, menemukan dan mencatat berupa data informasi sehingga bisa mengetahui dan membedakan suatu objek yang diketahui termasuk dalam golongan mana. Dengan mengetahui termasuk golongan yang mana dan ke arah mana yang diidentifikasi. Identifikasi juga adalah proses pengenalan dalam menempatkan objek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik. Sedangkan menurut Poerwadarminto identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda.<sup>14</sup>

Identifikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *identity* yang artinya meneliti dan menelaah. Identifikasi adalah suatu kegiatan yang berupa mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi. Jadi berdasarkan uraian di atas bahwa identifikasi adalah kegiatan untuk mencari, meneliti mencatat dan menemukan berupa data informasi sehingga bisa mengetahui dan membedakan suatu objek yang diketahui termasuk dalam golongan mana. Dengan mengetahui termasuk golongan yang mana dan arah kemana yang akan diidentifikasi.

---

<sup>14</sup> Fendhi Bachtiar F., "Identifikasi Faktor Identifikasi Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pancak Silet di SPM Muhammadiyah Imogiri", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm.10.

## b. Pengertian Materi Pendidikan Agama Islam

Materi atau sumber belajar dapat diartikan sebagai segala bentuk atau segala sesuatu yang ada diluar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik.<sup>15</sup> Menurut Abdul Ghofur, Materi Pendidikan Agama Islam adalah bahan-bahan Pendidikan Agama Islam yang berupa kegiatan, pengalaman dan pengetahuan yang disegaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.<sup>16</sup>

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru, karna guru merancang materi pembelajaran. Secara garis besar dapat dijelaskan bahwa materi pembelajaran *instructional materials* adalah pengetahuan keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari Menurut Zakiah Dharadjat mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *pembelajaran Berbasis Teknologi Informasidan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 42.

<sup>16</sup> Rijal Firdaus, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, ( Bandar Lampung: CV. Anungrah Utama Raharja, 2019), hlm. 29.

<sup>17</sup> Zakiah Dharadjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 86

Sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islam, pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, keputusan dan pengembangan kehidupan peserta didik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti dibimbing, diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Agama Islam.
- 3) Pendidikan melakukan kegiatan bimbingan dan latihan terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- 4) Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam peserta didik.<sup>18</sup>

### **c. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan

---

<sup>18</sup> Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), cet. II, hlm. 76.

manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Apabila dilihat dari pembahasannya maka ruang lingkup pendidikan agama islam yang umum dilaksanakan di sekolah sebagai berikut:

1) Pengajaran keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam.

2) Pengajaran akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya

3) Pengajaran ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah

4) Pengajaran fiqih

Pembelajaran fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam

yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5) Pengajaran Al-Quran

Pengajaran Al-Quran adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Quran. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang di masukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pengajaran sejarah Islam

#### 6) Pengajaran dari sejarah Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.<sup>19</sup>

### **d. Karakteristik Pendidikan Agama Islam**

Karakteristik Pendidikan Agama Islam antara lain adalah <sup>20</sup>

2. Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam. Dari segi isinya, pendidikan agama Islam merupakan mata

---

<sup>19</sup> Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 32.

<sup>20</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta :Teras, 2007), hlm. 13.

pelajaran pokok, dan tidak dapat dipisahkan dari mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian.

3. Pendidikan Agama Islam sebuah program pembelajaran, yang diarahkan kepada (1) menjaga akhidah dan ketaqwaan, (2) menjadi landasan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang diajarkan.
4. Materi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dari tiga dasar ajaran Islam yaitu: aqidah, syari'ah, dan akhlak.

#### **e. Prinsip-Prinsip Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam**

Menurut *Gafur* mengatakan bahwa prinsip-prinsip dalam mengembangkan materi belajar, diantaranya: keterkaitan (*relevansi*), keajegan (*konsistensi*) dan kecukupan (*adequacy*).<sup>21</sup>

**K.** Prinsip Relevansi, yaitu materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan bentuk penyederhanaan dari tujuan pembelajaran. Jadi, ketika materi tersebut sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, maka sama artinya materi itu telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan .

**L.** Prinsip *konsistensi*. Yaitu keajegan hasil. Artinya materi pembelajaran yang diberikan pada waktu tertentu harus dapat dibuktikan kebenarannya. Lebih pada pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran harus sebanding dengan banyaknya kompetensi dasar yang ditetapkan.

---

<sup>21</sup>Gafur, Abdul. *Desain intruksional Langkah Sitematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*, (Solo: Tingkah Serangkai, 2009), hlm. 17

**M. Prinsip *Adequacy*.** Prinsip ini tentang kecukupan. Maksudnya kompetensi dasar pembelajaran telah memberikan kecukupan dalam membantu siswa, agar mereka terbekali untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Kemudian, untuk mempermudah mereka dalam menguasai materi, maka kepastiannya harus diperhatikan.

#### **f. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Mengetahui tentang tujuan pendidikan, tidak akan terlepas dari tujuan hidup manusia. Sebab pendidikan hanya suatu alat yang digunakan oleh manusia untuk memelihara kelanjutan hidupnya, baik sebagai individu maupun makhluk sosial. Sebagaimana pandangan tujuan pendidikan agama Islam yang searah dengan tuntunan Al-Qur'an tidak lain dari sikap penyerahan diri secara total kepada Allah Swt, yang telah kita ikuti dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Pendidikan merupakan usaha membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal agar nanti peserta didik berperan aktif di masyarakat sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Pengetahuan yang diperoleh mulai proses pendidikan akan memosisikan peserta didik sadar diri. Pemenuhan dan kewajiban dan tanggung jawab terhadap hak-hak asasi yang dimiliki, diharapkan nantinya peserta didik mampu turut serta menciptakan suasana masyarakat yang aman dan damai serta

---

<sup>22</sup> Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 18.

keterlibatannya dalam menciptakan keharmonisan masyarakat, bangsa dan sesama umat manusia secara global. Dengan demikian, maka tujuan pendidikan diarahkan kepada pembentukan manusia sosial yang memiliki sifat taqwa sebagai dasar sikap dan perilaku sehingga peserta didik memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya, tanggung jawab, serta toleran agar keharmonisan hubungan antara sesama manusia dapat berjalan dengan harmonis.<sup>23</sup>

Menurut Athiyah Al-Abrasyi tujuan utama pendidikan agama Islam yang dikutip oleh Khoirun Rosyadi telah memaparkan bahwa ada lima tujuan umum bagi pendidikan Islam, antara lain:<sup>24</sup>

- 1) Untuk membantu pembentukan akhlak yang bagus. Kaum muslim telah mengetahui bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan islam, dan bahwa mencapai akhlak yang sempurna ialah tujuan pendidikan yang sebenarnya. Tujuan pendidikan dan pengajaran dalam rangka pemikiran Islam bukanlah untuk mengisi otak pelajar dengan maklumat dan mengajar mereka pelajaran yang belum mereka pahami sebelumnya.
- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan di akhirat. Pendidikan Islam meletakkan perhatian penuh untuk kehidupan sebagai tujuan di antara tujuan-tujuan umum yang asasi, sebab itulah tujuan yang tertinggi dan berakhir dalam pendidikan.

---

<sup>23</sup> Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, 2015, hlm. 163.

<sup>24</sup> Khoirun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 162-163.

- 3) Menumbuhkan roh ilmiah scientific spirit pada pelajar dalam memuaskan keinginan arti untuk mengetahui bukan hanya sekedar ilmu.
- 4) Prinsip untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan. Pendidikan Islam tidaklah semuanya bersifat agama, akhlak, atau spiritual semata-mata, tetapi menaruh perhatian pada segi kemanfaatan pada tujuan-tujuan kurikulum dan aktivitasnya. Islam memandang manusia tidak tercapai kecuali memadukan antara ilmu pengetahuan dan agama, atau mempunyai kepedulian pada aspek spiritual, akhlak dan pada segi kemanfaatan.
- 5) Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknik dan perusahaan agar ia menguasai profesi tertentu.

**g. Landasan-Landasan Hukum Materi Pendidikan Agama Islam**

Sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam mengantarkan pada tujuan pendidikan yang diharapkan, harus mempunyai dasar-dasar yang merupakan kekuatan utama yang membentuk materi Pendidikan Agama Islam.

Al Syaibany memaparkan dasar-dasar materi kurikulum Pendidikan Agama Islam itu adalah:

- 1) Dasar religi, yakni segala sistem yang ada dalam masyarakat termasuk pendidikan, harus meletakkan dasar falsafah, tujuan dan materi kurikulum pada saat agama Islam dengan segala aspeknya. Dalam materi kurikulum pendidikan agama Islam dengan segala

aspeknya. Dasar agama ini, dalam materi kurikulum pendidikan Islam jelas harus didasarkan pada Al- Qur'an dan Sunnah.

- 2) Dasar falsafah, yakni dasar ini membedakan pedoman bagi tujuan pendidikan Islam secara filosofis, sehingga tujuan, isi dan organisasi mengandung suatu kebenaran dan pandangan hidup dalam bentuk nilai-nilai yang diyakini sebagai suatu kebenaran. Landasan filosofis merupakan landasan yang berkaitan dengan hakekat atau makna pendidikan.
- 3) Dasar psikologis, yakni dasar ini memberikan landasan dalam perumusan materi kurikulum yang sejalan dengan ciri-ciri perkembangan dalam peserta didik, sesuai dengan tahap kematangan dan bakatnya.
- 4) Dasar sosial, yakni dasar ini sebagai landasan bagi kurikulum pendidikan islam yang tercermin pada dasar sosial yang mengandung ciri-ciri masyarakat Islam dan kebudayaannya. Baik dari segi pengetahuan, cara berpikir dan adat kebiasaan, seni dan sebagainya.<sup>25</sup>

## **2. Situs Online Dalam Situs Muslim.or.id**

### **d. Pengertian Situs Keislaman**

Situs adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar diam atau bergerak, animasi suara atau lain sebagainya baik bersifat statis atau dinamis

---

<sup>25</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 31.

dalam membentuk satu rangkaian saling terkait yang masing-masing dihubungkan disebuah halaman.<sup>26</sup>

Struktur organisasi sosial yang terbentuk di internet beroperasi berdasarkan teknologi dan informasi. Jaringan yang terbentuk antara pengguna (*user*) merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi seperti komputer, gadget dan lain sebagainya<sup>27</sup>.

Web site (situs web ) merupakan tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. Situs web ( sering pula disingkat menjadi situs saja : web site,site) adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (*web page*), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name ) atau subdomain di World Wide Web (WWW) di internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Jaringan yang ada di internet merupakan struktur yang kompleks dan menghubungkan beragam perangkat dan atau koneksi lokal (*local area networks*), maupun global ( *wide area nerwork*) yang masing- masing mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan keunikan jaringan yang dimiliki melalui teknologi informasi.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> SaputroHendra, pengertian Website dan Unsur –Unsurnya, 2007,( [https://balebengong.id/teknologi/pengertian-website- dan unsur-unsurnya](https://balebengong.id/teknologi/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya)), diakses pada Minggu, 14 Oktober 2018 hlm 14

<sup>27</sup> Rulli Nasrullah, Media Sosial (Perpektif Komunikasi, budaya dan sosioteknologi), hlm.113

<sup>28</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, budaya dan sosioteknologi*, PT. Rosdakarya, (Bandung: 2017), hlm 113.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan situs keagamaan Islam ialah kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan situs keagamaan Islam melalui internet. sebagai fasilitas untuk memperoleh informasi lebih yang cepat dapat menunjang keberhasilannya dalam proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.

Adapun situs-situs keagamaan Islam diantaranya ialah situs ilmiah yang dapat dijadikan rujukan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

- 5) Al- Mumhaj(<http://almanhaj.or.id/>)
- 6) Darus Sunnah (<http://www.darussunnah.co.nr/>)
- 7) Fatwa ulama (<http://www.fatwa-ulama.com/>)
- 8) Forum Studi Unand Padang (<http://forum-unand.blogspot.com/>)
- 9) Islam Download (<http://www.islam-download.net/>)
- 10) Majalah Nikah (<http://majalah-nikah.com/>)
- 11) Manhaj.or.id (<http://www.manhaj.or.id/>)
- 12) Perpustakaan Islam (<http://www.perpustakaan-islam.com/>)
- 13) Shalat kita (<http://shalat-kita.cjb.net/>)
- 14) Starter Page (<http://www.salafi.or.id/>)
- 15) Villa Baitullah (<http://vbaitullah.or.id/>)
- 16) Hakekat Syai'ah Imamiyah (<http://hakekat.com/>)
- 17) Khursus Bahasa Arab Online (<http://badar.muslim.or.id/>)

#### e. Unsur- Unsur Situs

##### 1) Nama Domain

Nama domain adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website atau dengan kata lain website atau situs adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website dalam dunia internet.

##### 2) Rumah Tempat Website ( *Website hosting* )

Rumah tempat website adalah ruangan yang terdapat dalam hardware tempat penyimpanan berbagai data, file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan dalam website. Besarnya data yang dimasukkan tergantung seberapa besar *webhosting* yang disewa. Semakin besar *webhosting* semakin pula dana yang dibutuhkan.

##### 3) Bahasa Program

Bahasa program adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam situs pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah situs. Semakin banyak ragam bahasa program yang diakses, maka suatu situs akan terlihat semakin dinamis dan interaktif. Beragam bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas situs.

#### 4) Desain Website

Unsur yang paling penting dalam sebuah situs setelah penyewaan nama domain dan web hosting serta penguasaan bahasa program ialah desain situs. Desain adalah hal yang paling menarik perhatian serta sebuah desain menentukan kualitas, keindahan sebuah situs dalam mengambil minat pengunjung. Sampai saat ini banyak ditemukan penyewaan jasa-jasa situs desainer.<sup>29</sup>

#### f. Macam –Macam Situs Keagamaan

Dalam rangka meminimalisir kebingungan masyarakat terkait situs Islam yang layak dijadikan rujukan dan bisa dipercaya, maka saya memilihkan dan merekomendasikan beberapa situs Islam berbahasa Indonesia terbaik dengan pertimbangan tertentu. Situs Islam diantaranya.

- k. [www. Berkompetisi dalam kebaikan.com](http://www.Berkompetisi.dalam.kebaikan.com) berisi tentang perintah Allah terhadap makhluknya untuk berkompetisi dalam kebaikan. Sebagai sarana berkompetisi dalam kebaikan antara lain *habluminallah, habluminannas*.
- l. [www. Iman kepada rasul-rasul Allah.com](http://www.Iman.kepada.rasul-rasul.Allah.com) berisi tentang pengertian iman kepada rasul-rasul Allah, pengertian rasul Allah dan jumlah rasul-rasul Allah secara keseluruhanmaupun jumlah rasul yang wajib kita ketahui yang ada dalam Al-Qur'an, tugas, para rasul-rasul

---

<sup>29</sup> Saputro Hendra, Pengertian Situs dan Unsur- Unsurnya (<https://balebengong.id/teknologi/pengertian-situsdan-unsur-unsurnya>.) diakses pada Minggu 14 Oktober 2018, pukul 07.32.

Allah, tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah, dan bukti-bukti cinta kepada rasul-rasul Allah

- m. [www. Ekonomi islam \(muamalah\).com](http://www.EkonomiIslam(muamalah).com). Situs ini berisikan tentang muamalah dan permasalahan yang ada didalamnya diantaranya jual beli, riba prinsip-prinsip muamalah, pengertian muamalah, hukum-hukum muamalah, dan ruang lingkup muamalah.

#### **g. Konsep Pembelajaran Berbasis Situs**

Pembelajaran berbasis situs merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*web*) yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis situs (*web*) atau yang dikenal juga dengan “*web based learning*” merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*). *E-learning* merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis situs, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual atau kelas digital. Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melalui media internet, video atau audio, penyiaran melalui satelit, serta

Situs dapat menciptakan sebuah lingkungan belajar maya. Lingkungan belajar yang disediakan oleh situs dilengkapi oleh beberapa fasilitas yang dapat kita kombinasikan penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran, antara lain forum diskusi, chat, penilaian online, dan sistem administrasi. Lingkungan belajar maya yang disediakan oleh situs berfungsi sebagaimana lingkungan belajar

konvensional yang dapat menyampaikan informasi kepada pembelajar. Sebagai contohnya, pembelajar dapat berkolaborasi dan berbagi informasi antara satu dengan lainnya

#### **h. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Berbasis Situs**

maka pembelajaran berbasis web bisa menjadi pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran, serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Ada beberapa fungsi dan manfaat pembelajaran berbasis situs sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan media bersifat praktis. Pemanfaatan media dipergunakan bersifat fakta, prinsip agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan media tersebut. Media pembelajaran dibuat sederhana mungkin dan bisa bermanfaat bagi peserta didik.
- 2) Pemanfaatan media berdasarkan waktu. Pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik sebaiknya memanfaatkan media berbasis teknologi informasi. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi merujuk pada waktu yang tersedia. Pemanfaatan waktu dengan baik dalam proses pembelajaran akan menjadikan pembelajaran lebih berkualitas dan tepat dalam menyampaikan materi.

3) Pemanfaatan media berdasarkan materi. Pemanfaatan media yang bagus akan mencerminkan pembelajaran yang berhasil. Materi merupakan hal yang paling pokok dalam proses pembelajaran. Manfaat media yang sesuai dengan materi pembelajaran akan memunculkan hasil yang dicapai peserta didik akan lebih baik. Media yang bagus harus mampu menampilkan materi pembelajaran secara utuh dan bervariasi.<sup>30</sup>

**i. Memilih Metode Pembelajaran Berbasis Situs**

Terdapat dua bagian yang dapat dilakukan untuk menentukan metode pembelajaran berbasis *online* dalam suatu pembelajaran

Langkah pertama adalah menentukan terlebih dahulu tipe pembelajaran yang akan disampaikan. Analisis kebutuhan dilakukan pada langkah ini, untuk menentukan ranah mana yang akan disentuh dalam oleh proses pembelajaran ini, apakah kognitif, psikomotorik atau afektif. Dalam pembelajaran berbasis web untuk mengelompokkan tujuan pembelajaran atau pelatihan sehingga mengembangkan program dapat mengetahui jenis jenis kemampuan kognitif yang masing-masingnya membutuhkan penyampaian informasi, latihan dan penilaian yang berbeda.

Langkah kedua dari pemilihan proses pembelajaran, adalah memilih tipe pembelajaran berbasis web yang paling tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Untuk mulai memilih tipe

---

<sup>30</sup> Benny A Pribadi, *Media Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 23.

pembelajaran berbasis web mana yang paling tepat, pertama tentukan ranah pembelajaran yang paling mempresentasikan tujuan, yaitu kognitif, psikomotor atau afektif.

**j. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Situs**

Adapun kelebihan pembelajaran berbasis situs antara lain:

- 1) Memungkinkan setiap orang dimana pun, kapan pun, untuk mempelajari situs-situs.
- 2) Pembelajaran dapat belajar sesuai dengan karakteristik dan langkahnya dirinya sendiri karena pembelajaran berbasis situs
- 3) Kemampuan untuk membuat tautan (*link*), sehingga pembelajaran dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, baik di dalam maupun di luar lingkungan belajar.
- 4) Sangat potensial sebagai sumber belajar bagi pembelajar yang tidak memiliki cukup waktu untuk belajar.
- 5) Dapat mendorong pembelajar untuk lebih aktif dan mandiri di dalam belajar.
- 6) Menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat di gunakan untuk memperkaya materi pembelajaran.
- 7) Menyediakan mesin pencari yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.
- 8) Isi dari materi pembelajaran dapat di *update* dengan mudah.

**k. Kekurangan Pembelajaran Berbasis Situs**

Adapun kekurangan pembelajaran berbasis situs yaitu:

- 1) Keberhasilan pembelajaran berbasis situs bergantung pada kemandirian dan motivasi pembelajaran.
- 2) Akses untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan situs sering juga menjadi masalah bagi pembelajaran.
- 3) Pembelajaran dapat cepat merasa bosan dan jenuh jika mereka tidak dapat mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai.
- 4) Dibutuhkannya panduan bagi pembelajaran untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di dalam situs sangat beragam.
- 5) Dengan menggunakan pembelajaran berbasis situs, pembelajaran terkadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.<sup>31</sup>

#### 1. Situs Muslim.or.id

Situs muslim.or.id mulai berproses sejak Rabi'ul Awwal 1426 H/ April 2005. Muslim.or.id dikelola oleh sekumpulan mahasiswa dan alumni yang ada dan sekitarnya. Berdirinya situs ini dilatarbelakangi oleh banyaknya problematika keagamaan khususnya di dunia maya akhir-akhir ini.<sup>32</sup>

Umat Islam di dunia maya mulai muncul seiring berkembangnya zaman. Dakwah Islam tidak hanya berbasis *offline* tetapi mulai masuk

---

<sup>31</sup> Dr. Rusman, M. Pd. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Maret 2013), hlm. 271.

<sup>32</sup> <https://muslim.or.id/tentang-kami>, diakses pada 10 Desember 2019.

ke arah *online*.<sup>33</sup> Dakwah melalui internet *online* sangat urgen ditengah arus informasi yang semakin maju. Hal ini sangat perlu mengingat mayoritas masyarakat Indonesia tidak bisa jauh dari yang namanya internet. Muslim.or.id berusaha menyebarkan dakwah Islamiyyah *Ahlu Sunnah wal Jama'ah* di jagad maya. Internet adalah media yang memiliki jangkauan sangat luas yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Sehingga, dakwah melalui dunia maya dapat tersebar ke seluruh pengguna yang tersambung dengan internet dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Dakwah melalui internet sangat efektif dan potensial mengingat pertumbuhan jasa pengguna internet yang selalu meningkat drastis setiap tahunnya.<sup>34</sup>

Muslim.or.id juga aktif kalangan-kalangan media sosial dan aplikasi. Hal ini karena media sosial telah bertransformasi menjadi bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Media sosial menjadi alat untuk menyebarkan informasi untuk menjangkau banyak kalangan. Muslim.or.id menggunakan moto “**Memurnikan Aqidah, Menebarkan Sunnah** “. Pengambilan moto ‘Memurnikan Aqidah’ karena banyaknya kerancuan-kerancuan keagamaan yang sudah tersebar di masyarakat tentang akhidah Islamiyah. Sementara pengambilan moto Menebarkan Sunnah karena merajalelanya berbagai

---

<sup>33</sup> Dina Anifatul Arifana dan Hajar Ummu Fatih, *Majalah IDEA*, ( Vol. 42, tahun 2019), hlm. 29.

<sup>34</sup> Murniaty Sirajuddin, “Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet ( Peluang dan Tantangan)”, *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs*, (Vol. 1, 2014), hlm.15.

macam peribadatan yang tidak berlandaskan ajaran Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.<sup>35</sup>

Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih untuk meneliti tentang penggunaan internet sebagai media terutama pada situs muslim.or.id

- 1) Adanya media selain buku sebagai alat untuk menuangkan tulisan atau gagasan seperti internet. Internet membantu meminimalisir penggunaan kertas yang bahan bakunya dari pepohonan, yang berkaitan pada peningkatan dunia.<sup>36</sup>
- 2) Semakin banyaknya penggunaan internet di Indonesia dan di dunia dikarenakan semakin murah dan mudahnya untuk mendapatkan akses internet.
- 3) Situs muslim.or.id termasuk dalam 10 besar situs islami terbaik dan peringkat pertama dalam kategori artikel islami.<sup>37</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini adalah penelitian yang baru, belum ada peneliti sebelumnya melakukan penelitian ini. Penelitian terdahulu adalah upaya penelitian untuk mencari perbandingan dan selanjutnya dalam menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan

---

<sup>35</sup><https://muslim.or.id/tentang-kami>, diakses pada 10 Desember 2019.

<sup>36</sup>"Produksi Kertas", <http://www.bplhdjabar.go.id/index.php/fakta-lingkungan/257-produksi-kertas>, diakses pada 6 Oktober 2011

<sup>37</sup>"Top 10 Situs Islami", <http://islam-download.net/artikel-islami/top-10-situs-islami.html>, diakses pada 20 Juni 2011.

orsinilitas dari penelitian. Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang penggunaan situs keislaman untuk belajar, diantaranya yaitu:

1. Penelitian dari saudara Rahmat Arif yang berjudul “ Penggunaan Dan Pemanfaatan Website Islam Dikalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta” . Penelitian ini menemukan hasil bahwa para responden membuka dan mengakses atau menginput situs karena pilihan yang disajikan banyak, tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai sumber berita. Mahasiswa masih banyak yang intesitasnya tinggi untuk mengakses website Islam tetapi juga mengakses website lain, seperti website hiburan dan website media sosial. Dalam hal ini website Islam Muslim Media News adalah yang cukup populer. Adapun untuk durasi sebagian besar mengakses sebagian besar mengakses website Islam lebih dari 3 jam.
2. Penelitian dari saudari Novia Bulow yang berjudul “Penggunaan Media pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP YAPIM Manado”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis situs online atau website bisa meningkatkan hasildari belajar siswa dan lebih fokus memperhatikan bahkan lebih mandiri dalam mencari tahu masalah yang ada di dalam materi sehingga dapat menemukan jawabannya.
3. Penelitian dari saudari Nurul Husna yang berjudul “Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dikelas VIII SMP Pembangunan Medan”. Penelitian ini menemukan

hasil bahwa berdasarkan deskripsi data didapat hasil pemanfaatan situs keagamaan memiliki minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 96, dan diketahui nilai rata-rata pemanfaatan situs keagamaan sebesar 78,2667 dengan standar 15,7422.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Dilihat dari judul penelitian, bahwa penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan atau (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan mengimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat. Penekan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.<sup>38</sup>

Adapun menurut Zen Mestika penelitian pustaka atau adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan koleksi perpustakaan tanpa memerlukan *riset* lapangan.<sup>39</sup> Menurut Abdur Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan

---

<sup>38</sup>Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), hlm. 20.

<sup>39</sup>Zen Mestik, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia, 2004), hlm. 3.

fasilitas yang ada dipergustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah- kisah sejarah.<sup>40</sup>

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data ialah objek dari mana data diperoleh. Dapat didefinisikan sebagai orang atau benda tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut dengan data. Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama.<sup>41</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah objek penelitian berupa situs *online* yang akan menyediakan materi pendidikan agama Islam.

#### a. Situs Muslim.or.id Materi Fiqih

Situs ini bermanfaat dan berguna bagi siswa maupu guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi yang diperlukan.<https://muslimah.or.id/1003-menyambut-bulan-suci-ramadhan.html>.

---

<sup>40</sup> Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm. 63.

<sup>41</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2009), hlm.91

<sup>41</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi...*, hlm. 60.

b. Situs Muslim.or.id Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Situs ini bermanfaat dan berguna bagi siswa maupun guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi yang diperlukan. <https://muslim.or.id/14320-kisah-penuh-hikmah-dari-abdullah-binmubarak.html>.

c. Situs Muslim.or.id Materi fiqh

Situs ini bermanfaat dan berguna bagi siswa maupun guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi yang diperlukan. <https://muslim.or.id/14377-hukum-nikah-beda-agama.html>.

d. Situs Muslim.or.id Materi Aqidah Akhlak

Situs ini bermanfaat dan berguna bagi siswa maupun guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi yang diperlukan. <https://muslimah.or.id/14323-kesabaran-membawa-kebahagiaan.html>

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang didapatkan. Adapun yang terdapat sumber data sekunder dari penelitian ini, sebagai berikut:

3. Buku-buku yang relevan yang membahas tentang situs yaitu buku pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi beserta buku-buku lain yang bersangkutan dengan situs.
4. Jurnal pendidikan atau pendidikan yang berhubungan dengan pembahasan seperti:

5. Rahmat Arif, '*Penggunaan dan Pemanfaatan Webset Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*', Skripsi (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).
6. Nasir, Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web di Kelas VIII SMP UNISMUH Makasar, *Akademika*, Vol 9, No. 1, 2020

### C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelolah, menyajikan dan menarik kesimpulan terhaap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Analisis data ini bertujuan untuk mengorganisasikan data dan pengelolaan data yang bisa mempermudah langkah-langkah penelitian. Dalam penelitian ini penganalisisan data yang akan digunakan berupa *Content Analisis*. Adapun yang dimaksud dengan *Content Analisis* ini berupa tujuan untuk menganalisis materi Pendidikan Agama Islam dalam situs keislaman, dengan mencari kata atau istilah yang digunakan dalam situs muslim.or.id

Pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil dari data-data atau bahan- bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang didapatkan.<sup>42</sup> Analisis ini digunakan untuk mendapatkan data yang *valid* dan diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini dilakukan melalui proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilih berbagai pengertian sehingga ditemukan data yang relevan untuk diambil

---

<sup>42</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi...*, hlm. 60.

kesimpulannya.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data untuk memfokuskan pada materi yang disediakan oleh situs online, apakah layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Begitu juga dengan keakuratan situs online. Penyajian data merupakan membentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Penelitian Verifikasi adalah proses akhir dengan menarik kesimpulan dalam penelitian.<sup>44</sup>

Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, dan menggabungkan berbagai pengertian hingga ditemukan data yang nyata. Analisis ini memiliki prosedur yang spesifik, yang berbeda dengan metode penelitian yang lain. Ada beberapa langkah-langkah *content analysis* yang dilakukan antara lain:

1. Penelitian Media: Penelitian ini harus menentukan (sumber data) yang nyata dengan masalah penelitian. Suatu observasi yang akan mendalam terhadap *liblery* dan berbagai media seringkali akan membantu menentukan sumber yang nyata. Seperti pada penelitian ini penelitian yang menggunakan situs-situs *online* dan mudah digunakan dan kapan saja.
2. Perumusan Masalah: Analisis ini dimulai dari rumusan masalah penelitian yang secara khusus. Sehingga pada penelitian ini perumusan masalah yaitu mengenai identifikasi tentang situs keislaman salah satunya terdapat pada situs muslim.or.id

---

<sup>43</sup> Milya Sari, ‘’Penelitian Kepustakaan (*Liblary Research*), dalam Penelitian Pendidikan IPA’’, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm.47.

<sup>44</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Liblary Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 62-63

3. Defenisi Operasional: Defenisi operasional ini berkaitan dengan analisis. Penentuan analisis dilakukan berdasarkan dengan topik atau masalah *riset* yang telah ditentukan sebelumnya. Defenisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membeca penelitian. Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka defenisi operasinal disusun dalam suatu penelitian. Berikut ini akan di paparkan defenisi-defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam

Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai membuat atau menyusun berkaitan tentang materi-materi Pendidikan Agama Islam dalam situs muslim.or.id. Dengan demikian kita dapat melihat materi-matri Pendidikan Agama Islam dengan berbagai masalah atau keperluan yang diinginkan dalam suatu hal. mengenai atau menganalisis dari suatu situs yang akan diketahui informasi baik dari dalam maupun luar. Dengan begitu kita bisa mengetahui kebenaran hal yang akan dibahas, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang akan membentuk satu rangkaian yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Rudika Harminingtyas, “ Analisis Layanan Website, *Jurnal*, hlm, 21.

b. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam adalah materi yang hanya terdapat dalam situs muslim.or.id yang terkait dengan materi seperti: Fiqih, Al-Qur'an hadits, Akhidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat digunakan oleh siswa, guru, dan masyarakat. Materi berfungsi memberikan isi dan warna terhadap tujuan pengajaran serta memberi petunjuk atas apa yang harus dilakukan oleh guru dan siswa.<sup>46</sup>

4. Pelatihan Penyusunan Istilah atau Kata Kunci: Istilah atau kata kunci yang akan digunakan untuk mencari kategori materi Pendidikan Agama Islam dalam situs muslim.or.id. Misalnya pada penelitian ini kata kunci yang digunakan terhadap situs muslim.or.id tentang fiqih berkaitan tentang mengetahui sifat-sifat Allah.

a. Materi Fiqih : Kata kunci yang digunakan adalah zakat. Materi kelas X Madrasah Tsanawiyah semester ganjil. Materi ini terdapat pada situs muslim.or.id yang berjudul "Pengertian Keutamaan dan Hukum Zakat", terbit pada tanggal 10 Januari 2021. Oleh Muhammad Nur Ichwan Muslim.

b. Akidah Akhlak : Kata Kunci yang digunakan akhlak Materi Kelas X Madrasah Aliyah semester genap Materi ini terdapat pada situs muslim.or.id yang berjudul "Beberapa Bentuk Bakti Kepada Orang

---

<sup>46</sup> Rusman, Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 42.

Tua”, terbit pada tanggal 28 Maret 2021. Oleh Yuliana Purnama, S.Kom.

- c. Sejarah Kebudayaan Islam : Kata kunci riwayat hidup Nabi Muhammad Saw. Materi kelas VII Madrasah Tsanawiyah semester genap. Materi ini di temukan pada situs muslim.or.id terbit pada tanggal 26 April 2021. Oleh Muhammad Ashim Musthafa, Lc.
5. Analisis data dan Penyusunan Laporan: Data penelitian perpustakaan yang diperoleh dengan analisis ini dapat dianalisis dengan berbagai buku atau *jurnal* atau situs muslim.or.id. Penulisan laporan dapat menggunakan *literature* keperpustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Sehingga pada penelitian ini menggunakan situs muslim.or.id, *jurnal* dan beberapa laporan penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan judul penelitian tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Profil Situs Keislaman Muslim.or.id**

Muslim.or.id adalah website yang telah ada sejak tahun 2005. Situs muslim.or.id ini rutin menerbitkan artikel setiap hari, jumlah artikel islami yang telah diterbitkan muslim.or.id hingga kini mencapai lebih dari 5000 artikel. Muslim.or.id berkomitmen dan konsisten untuk tidak menampilkan gambar wanita pada seluruh artikelnya. Adapun jumlah pengunjung situs ini perharinya mencapai sebanyak 100.000.

Situs ini menyajikan artikel yang dibagi dalam 36 kategori, antara lain yaitu: Aqidah, Akhlak, fiqh Muamalah, Manhaj, Sejarah Islam, Al Qur'an, Hadits, Keluarga, Muslimah, Biografi Ulama, Doa dan Dzikir, dan lain lain. Situs muslim.or.id ini memiliki moto “ Memurnikan Aqidah, Menebarkan Sunnah” moto ini bukan hanya sekedar kalimat, tapi menjadi tujuan dari setiap artikel yang dibuat setiap harinya. Dengan harapan, para pembaca bisa mempelajari lebih dalam tentang akidah yang luas dan sunnah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Pengelolah situs muslim.or.id sangat baik, rapi, jelas dan profesional.

Situs muslim.or.id sudah online sejak tahun 2005 dan sampai tahun 2021 ini sudah dibuat lebih dari 6000 artikel ilmiah dengan dasar dalil-dalil yang shahih dan mayoritas artikel tersebut ditulis oleh para asatidz ahlusunnahyang terpercaya dan ahli dibidangnya. Di tahun 2021,

muslim.or.id dikunjungi sekitar 50.000 pembaca setiap harinya. Beragam kategori tersedia di muslim.or.id sehingga para pembaca bisa mencari artikel yang memang sedang dibutuhkan. Mulai dari kategori akidah, manhaj, hadits, dan lain sebagainya. Bukan hanya di website muslim.or.id juga aktif di media sosial dengan harapan dakwah yang disebarkan semakin luas. Adapun media sosial yang dimiliki muslim.or.id antara lain: fanspage facebook 300.000 likes, instagram 600.000 followers, twitter 200.000 followers, telegram 40.000 subscribers, youtube 10.000 subscribers.<sup>47</sup>

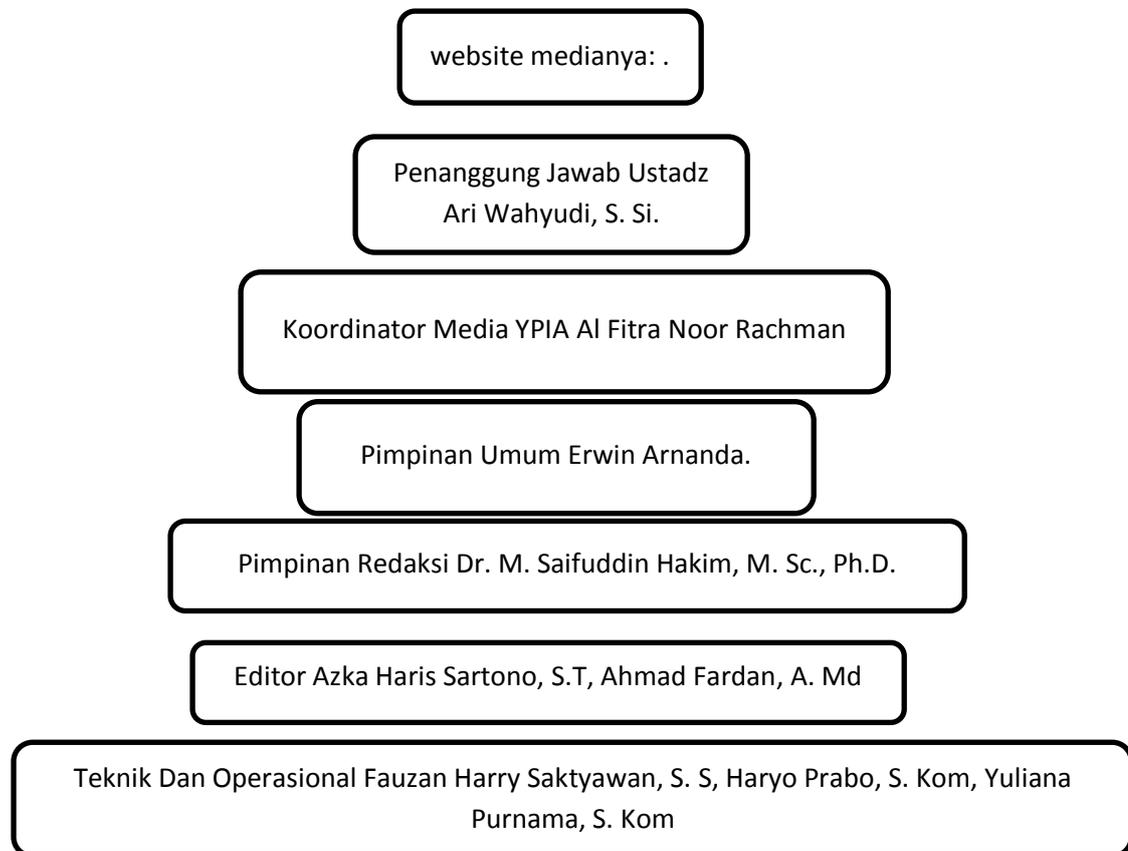
Muslim.or.id memiliki banyak pembahasan yang signifikan mengarah ke masalah yang sering terjadi di masyarakat yakni tentang keakidahan atau perbuatan syirik. Hal ini juga berlandaskan pada sikap dari YPIA (Yayasan Pendidikan Islam Al Atsari) yang menjadi dasar terbentuknya media dakwah di dunia digital utama mereka. Muslim.or.id merupakan media keislaman. Didalam media terutama dalam hal isi artikel maupun narasinya melalui internet yang dikelola. Dari perjalanan situs muslim.or.id berawal dari hak kepemilikan yang dilakukan oleh YPIA yakni yayasan yang menaungi banyak kelembagaan dakwah dibawahnya dengan pusat kantor yang terletak di Pagung Rejo No. 412, RT 14/RW 51, Kelurahan Sinduadi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Dr. Ali Musri, “*Cerita Perjalanan Dakwah Muslim.or.id*” <https://ypia.or.id/cerita-muslim-or-id> diterbitkan pada tanggal 12 Juli 2021.

<sup>48</sup><https://ypia.or.id/dakwah-multimedia/muslim-or-id.html>, diakses pada tanggal 16 September 2021.

Berikut Struktur Media Situs Keislaman Muslim.or.id berdasarkan



## **B. Materi Pendidikan Agama Islam yang Ditampilkan dalam Situs Keislaman Muslim.or.id**

Sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti maka peneliti hanya meneliti materi Pendidikan Agama Islam dalam situs keislaman muslim.or.id pada tahun 2020-2021. Ada beberapa materi Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam situs keislaman muslim.or.id di antaranya: Aqidah, Ahlak, Manhaj, Al- Qur'an, Fiqih dan Muamalah.

d. Materi pendidikan agama Islam dalam situs keislaman muslim.or.id pada materi fikih materi tentang waktu-waktu shalat:

a. Awal Waktu Shalat Zhuhur

Didalam materi ini penulis menjelaskan tentang awal waktu shalat zhuhur adalah ketika matahari telah bergeser dari tengah langit menuju arah tenggelamnya barat. Hal ini merupakan kesepakatan seluruh kaum muslimin, adapun dalinya terdapat dalam hadits nabi shallallohu'alaihi wasallam dari sahabat Abdullah bin Amr

وَقْتُ الظُّهْرِ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ وَكَانَ ظِلُّ  
الرَّجُلِ كَطُولِهِ مَا لَمْ يَحْضُرِ الْعَصْرُ

Artinya: “ Waktu shalat zhuhur adalah ketika telah tergelincir matahari (menuju arah tenggelamnya) hingga bayangan seseorang sebagaimana tingginya selama belum masuk waktu shalat ashar”

Akhir Waktu Shalat Zhuhur

Para ulama berselisih pendapat mengenai akhir waktu shalat zhuhur namun pendapat yang lebih tepat dan ini adalah pendapat jumhur mayoritas ulama adalah hingga panjang bayang-bayang seseorang semisal dengan tingginya maka masuklah waktu shalat ashar. Dalil pendapat ini adalah hadits Nabi shallallahu alaihi wasallam dari sahabat Abdullah bin Amr rodhiyallahu anhu

## b. Awal Waktu Shalat Ashar

Jika panjang bayangan sesuatu telah semisal dengan tingginya menurut pendapat jumbuh ulama. Dalilnya adalah hadits Nabi shollahu ‘alahi wasallam

وَقْتُ الظُّهْرِ إِذَا زَالَتْ الشَّمْسُ وَكَانَ ظِلُّ الرَّجُلِ كَطُولِهِ مَا لَمْ  
الْعَصْرِ وَوَقْتُ الْعَصْرِ مَا لَمْ تَصْفِرْ الشَّمْسُ يَحْضُرُ

Artinya: “Waktu Sholat Zhuhur adalah ketika telah tergelincir matahari (menuju arah tenggelamnya) hingga bayangan seseorang sebagaimana tingginya selama belum masuk waktu ‘ashar dan waktu ‘ashar masih tetap ada selama matahari belum menguning” (HR. Muslim No. 612).

## Akhir Waktu Shalat Ashar

Adapun hadits- hadits tentang masalah akhir waktu ashar seolah-olah terlihat saling bertentangan. Dalam hadits yang diriwayatkan dari Jabir bin Abdillah rodhiyaallahu ‘anhu ketika Jibril alaiwasalam menjadi imam bagi Nabi

جَاءَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ  
زَالَتْ الشَّمْسُ فَقَالَ قُمْ يَا مُحَمَّدُ فَصَلِّ الظُّهْرَ حِينَ مَالَتْ  
الشَّمْسُ ثُمَّ مَكَثَ حَتَّى إِذَا كَانَ فِيءُ الرَّجُلِ مِثْلَهُ جَاءَهُ لِلْعَصْرِ  
فَقَالَ قُمْ يَا مُحَمَّدُ فَصَلِّ الْعَصْرَ ثُمَّ مَكَثَ حَتَّى إِذَا غَابَتْ  
الشَّمْسُ... مَا بَيْنَ هَذَيْنِ وَقْتُ كُلِّهِ

Dalam hadits yang diriwayatkan dari sahabat Abdullah bin amr rodhiyallahu anhu

وَوَقْتُ الْعَصْرِ مَا لَمْ تَصْفِرْ الشَّمْسُ

Artinya: Dan waktu ‘ashar masih tetap ada selama matahari belum menguning” (HR. Muslim No. 612).

#### c. Awal Waktu Shalat Maghrib

Kaum muslimin sepakat awal waktu shalat maghrib adalah ketika matahari telah tenggelam hingga matahari benar-benar tenggelam sempurna.

#### Akhir Waktu Shalat Maghrib

Para ulama berselisih pendapat mengenai akhir waktu maghrib. Pendapat pertama mengatakan bahwa waktu maghrib hanya merupakan satu waktu saja yaitu sekedar waktu yang diperlukan orang yang akan shalat untuk bersuci, menutup aurat, melakukan adzan, iqomah dan melaksanakan shalat maghrib. Pendapat ini adalah pendapat Malikiyah, Al Auza’i dan Imam Syafi’i. Adapun dalil pendapat ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Jabir ketika Jibril mengajarkan Nabi shallallahu alaihi wasallam.

ثُمَّ جَاءَهُ لِلْمَغْرِبِ حِينَ غَابَتِ الشَّمْسُ وَقَتًا وَاجِدًا لَمْ يَزُلْ عَنْهُ  
فَقَالَ قُمْ فَصَلِّ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ

#### d. Awal Waktu Shalat Isya’

Para ulama sepakat bahwa awal waktu shalat isya adalah jika telah hilang sinar merah di langit.

#### Akhir Waktu Shalat Isya’

Para ulama berselisih pendapat mengenai akhir waktu shalat isya. Pendapat pertama mengatakan bahwa akhir waktu shalat isya adalah sepertiga malam. Ini adalah pendapatnya dari Imam Syafi'i dalam al Qoul Jadid, Abu Hanifah dan pendapat yang masyhur dalam mazhab Maliki. Dalilnya sebagai berikut.

ثُمَّ جَاءَهُ لِلْعِشَاءِ حِينَ ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ الْأَوَّلِ

Artinya: “Kemudian Jibril mendatangi Nabi Shallallahu ‘alaihi was sallam untuk melaksanakan sholat ‘isya’ ketika sepertiga malam yang pertama” (HR. Nasa’i No. 526, hadits ini dinilai shahih oleh Al Albani rohimahullah dalam Al Irwa’ hal. 270

#### e. Awal Waktu Shalat Shubuh

Para ulama sepakat bahwa awal waktu shalat shubuh dimulai sejak terbitnya fajar. Fajar ada dua jenis yaitu: fajar kadzib yang merupakan pancaran sinar putih. Kemudian, hilang dan setelah itu langit kembali gelap. Fajar shodiq yang merupakan cahaya putih yang memanjang di arah ufuk, cahaya ini akan terus menerus menjadi lebih terang hingga terbit mata hari.

#### Akhir Waktu Shalat Shubuh

Para ulama menjelaskan akhir waktu shalat shubuh juga sepakat bahwa akhir shalat shubuh dimulai sejak terbitnya matahari.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Aditya Budiman, S.T. “Waktu-Waktu Shalat” <https://muslim.or.id/6258-waktu-waktu-shalat.html> diterbitkan pada tanggal 9 November 2021.

#### h. Cara Membersihkan Najis

Para ulama membagi najis menjadi tiga:

- 1) Najis *mughallaazah* najis berat cara membersihkan najis berat  
 Misalnya: najis dari anjing dan babi, maka membersihkannya dengan tujuh kali cucian, dan cucian yang pertama menggunakan tanah atau semacamnya. Syaikh As-Sa'id menyatakan " Najis dari anjing dan semua yang berasal dari babi cara mencucikanya harus dengan tujuh kali cucian, dan cucian pertama menggunakan tanah atau semacamnya" adapun dalil yang menunjukkan cara membersihkan najis berat cara membersihkan najis ringan:

- 2) Najis *mukhaffafah* najis ringan ada tiga macam di lihat dari cara membersihkannya:

- a) Air kencing anak laki-laki yang belum memakan makana  
 adapun terdapa hadistnya hadits dari Abu Samh berkata:

يُغَسَّلُ مَنبُو الْجَارِيَةِ وَيُرْتَمَنبُو لِالْغُلَامِ

- b) Muntahnya anak laki-laki yang belum memakan makana,  
 diqiyaskan dengan air kencing

- c) Madzi berdasarkan hadits Ali bin Abi Thalib  
 Radhiallahu'anhu, ia berkata :

أرسلنا المقدَّادَ بنَ الأسودِ إلى رسولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عليه وسلم ، فسأله عن المَدِّي يَخْرُجُ مِنَ الْإِنْسَانِ كَيْفَ يَفْعَلُ بِهِ ؟ فقال رسولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عليه وسلم : تَوَضَّأَ ، وانضَّحَ ،

Dengan menyiram sekali siram atau secukupnya hingga hilang kotorannya. Ini berlaku pada semua najis yang ada di atas permukaan lantai atau tanah. Syaikh As Sa'id menyatakan:” najis jika berada di atas permukaan tanah atau lantai maka cukup disiram dengan sekali siraman” sebagaimana perintah Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam

جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي طَائِفَةِ الْمَسْجِدِ، فَزَجَرَهُ النَّاسُ،  
 «فَنَهَاهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَضَى بَوْلَهُ  
 أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدُنُوبٍ مِنْ مَاءٍ فَأَهْرِيقَ  
 عَلَيْهِ

- d) Najis *mutawashitah* najis pertengahan. Cara membersihkan najis pertengahan cara membersikanya yaitu yang bukan termasuk kedua jenis di atas, misalnya air kencing secara umum, kotoran manusia, bangkai, darah haid. Maka cara membersihkannya bisa dengan berbagai cara yang bisa menghilangkan semua najisnya hingga tidak tersisah warna, bau dan rasanya. Bisa dengan menyiramnya, atau membasuhnya, atau mencucinya, atau menyikatnya dengan menggunakan sabun, atau menggunakan alat-alat kebersihan.<sup>50</sup>

#### i. Panduan Praktis Tata Cara Wudhu

<sup>50</sup> Yulian Purnama, S.Kom, *Cara Membersihkan Najis*, <https://muslim.or.id/29297-cara-membersihkan-najis.html> diakses pada tanggal 11 Desember 2021.

Adapun tata cara wudhu secara ringkas berdasarkan hadits Nabi shallallahu'alaihi wasallam dari Humron sahabat Utsman bin Affan

عَنْ حُمْرَانَ مَوْلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّهُ رَأَى عُثْمَانَ دَعَا بِوَضُوءٍ ، فَأَفْرَعُ عَلَى يَدَيْهِ مِنْ إِنَائِهِ ، فَغَسَلَهُمَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ، ثُمَّ أَدْخَلَ يَمِينَهُ فِي الْوَضُوءِ ، ثُمَّ تَمَضَّمَضَ ، وَاسْتَنْشَقَ ، وَاسْتَنْثَرَ ، ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثَلَاثًا ، ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ ، ثُمَّ غَسَلَ كُلَّ رِجْلٍ ثَلَاثًا ، ثُمَّ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَتَوَضَّأُ نَحْوَ وَضُوءِي هَذَا وَقَالَ « مَنْ تَوَضَّأَ نَحْوَ وَضُوءِي هَذَا ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ ، لَا يُحَدِّثُ فِيهِمَا نَفْسَهُ ، غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Dari hadits di atas dapat disimpulkan tata cara wudhu sebagai berikut:

- 1) Berniat wudhu dalam hati untuk menghilangkan hadats.
- 2) Mengucap basmalah.
- 3) Membasuh ke dua telapak tangan sebanyak 3 kali.
- 4) Mengambil air dengan tangan kanan kemudian memasukkannya kedalam mulut dan hidung untuk berkumur-kumur dan istinsyaq memasukkan air dalam hidung. Kemudian beristintsar mengeluarkan air dari hidung. Sebanyak 3 kali.
- 5) Membasuh seluruh wajah dan menyela-nyelai janggot sebanyak 3 kali.

- 6) Membasuh tangan kanan hingga siku bersama dengan menyela-nyelai jemari sebanyak 3 kali kemudian dilanjutkan dengan yang kiri.
- 7) Menyapu seluruh kepala dengan cara mengusap dari depan ditarik kebelakang, lalu ditarik lagi kedepan, dilakukan sebanyak 1 kali, dilanjutkan menyapu bagian luar dan dalam telinga sebanyak 1 kali.
- 8) Membasuh kaki kanan hingga mata kaki bersamaan dengan menyela-nyelai jemari sebanyak 3 kali kemudian dilanjutkan dengan kaki kiri. Menurut Syaikh Dr. Sholeh bin Fauzan bin Abdullah Al Fauzan menyebutkan syarat-syarat wudhu ada tujuh :
  - 1) Islam
  - 2) Berakal
  - 3) Tamyiz
  - 4) Berniat
  - 5) Air yang digunakan adalah air yang bersih bukan air yang diperoleh dengan cara yang haram.
  - 6) Telah beristinja'
  - 7) Tidak adanya sesuatu hal yang mencegah air sampai ke kulit.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Aditya Budiman, S.T. "Panduan Praktis Tata Cara Wudhu" <https://muslim.or.id/1810-cara-wudhu.html> diterbitkan pada tanggal 4 September 2022.

## j. Pembatal-Pembatal Puasa

Dalam materi ini penulis menjelaskan mengenai pembatal puasa sebagai berikut:

### 1) Makan dan minum dengan sengaja

Hal ini merupakan pembatal puasa berdasarkan kesepakatan para ulama. Makan dan minum yang dimaksudkan adalah dengan memasukkan apa saja ke dalam tubuh melalui mulut, baik yang dimasukkan adalah sesuatu yang bermanfaat seperti roti dan makanan lainnya, atau sesuatu yang membahayakan atau diharamkan seperti khomar dan rokok, atau sesuatu yang tidak ada nilai manfaat atau bahaya seperti potongan kayu adapun dalil yang terdapat dari pembatalan puasa makan dan minum dengan sengaja.

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ  
الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ  
الْفَجْرِ ثُمَّ أَتِمُّوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ

Artinya: “Dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam.” (QS. Al Baqarah: 187).

Jika orang yang berpuasa lupa, keliru atau dipaksa, puasanya tidaklah batal. Dari Abu Hurairah Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda.

إِذَا نَسِيَ فَأَكَلَ وَشَرِبَ فَلَيْتَمَّ صَوْمَهُ ، فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ

“Apabila seseorang makan dan minum dalam keadaan lupa, hendaklah dia tetap menyempurnakan puasanya karena Allah telah memberi dia makan dan minum.

Juga termasuk makan dan minum adalah injektan makanan melalui infus. Jika seseorang diinfus dalam keadaan puasa, maka batallah puasanya karena semacam infus ini dihukumi sama dengan makan dan minum. Siapa saja yang batal puasanya karena makan dan minum dengan sengaja, maka ia punya kewajiban untuk menggqodho puasanya, inilah pendapat mayoritas ulama.

## 2) Muntah dengan sengaja

Dari penjelasan Abi Hurairah, Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda,

مَنْ ذَرَعَهُ قَيْءٌ وَهُوَ صَائِمٌ فَلَيْسَ عَلَيْهِ قَضَاءٌ وَإِنْ اسْتَقَاءَ فَلْيَقْضِ

Artinya: “Barangsiapa yang dipaksa muntah sedangkan dia dalam keadaan puasa, maka tidak ada qodho’ baginya. Namun apabila dia muntah (dengan sengaja), maka wajib baginya membayar qodho”.

## 3) Haidh dan Nifas

Apabila seorang wanita mengalami haidh atau nifas di tengah-tengah berpuasa baik di awal atau di akhir hari puasa, puasanya batal. Apabila dia tetap berpuasa, puasanya tidaklah sah. Ibnu Tamiyah mengatakan, “kuluarnya darah haidh dan nifas membatalkan puasa berdasarkan kesepakatan para ulama. Dari Abu Sa’id Al Khudri, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

«أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتْ لَمْ تُصَلِّ وَلَمْ تَصُمْ» . قُلْنَا بَلَى . قَالَ «  
فَذَلِكَ مِنْ نُقْصَانِ دِينِهَا

“Bukankah kalau wanita tersebut haidh, dia tidak shalat dan juga tidak menunaikan puasa?” Para wanita menjawab, “Betul.” Lalu beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Itulah kekurangan agama wanita.”

#### 4) Keluarnya mani dengan sengaja

Artinya mani tersebut dikeluarkan dengan sengaja tanpa hubungan jima’ seperti mengeluarkan mani dengan tangan, dengan cara menggesek-gesek kemaluannya pada perut atau paha, dengan cara disentuh atau dicium. Hal ini menyebabkan puasanya batal dan wajib mengqodho’, tanpa menunaikan kafaroh. Inilah pendapat ulama Hanafiyah, Syafi’iyah dan Hanabilah. Dalil hal ini adalah sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam,

يَنْتُرِكُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِى

Artinya: “Allah Ta’ala berfirman: ketika berpuasa ia meninggalkan makan, minum dan syahwat karena-Ku”[13]. Mengeluarkan mani dengan sengaja termasuk syahwat, sehingga termasuk pembatal puasa sebagaimana makan dan minum

#### 5) Berniat membatalkan puasa

Jika seseorang berniat membatalkan puasa sedangkan ia dalam keadaan berpuasa. Jika telah bertekad bulat dengan sengaja untuk membatalkan puasa dan dalam keadaan ingat sedang berpuasa, maka puasanya batal, walaupun ketika itu ia tidak makan dan minum. Karena Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

“Setiap orang hanyalah mendapatkan apa yang ia niatkan. “Ibnu Hazm *rahimahullah* mengatakan, “Barangsiapa berniat membatalkan puasa sedangkan ia dalam keadaan berpuasa, maka puasanya batal.” Ketika puasa batal dalam keadaan seperti ini, maka ia harus mengqodho’ puasanya di hari lainnya.

#### 6) Jima’ bersetubuh disiang hari

Berjima’ dengan pasangan di siang hari bulan Ramadhan membatalkan puasa, wajib mengqodho’ dan menunaikan kafaroh. Namun hal ini berlaku jika memenuhi dua syarat: (1) yang melakukan adalah orang yang dikenai kewajiban untuk berpuasa, dan (2) bukan termasuk orang yang mendapat keringanan untuk tidak berpuasa. Jika seseorang termasuk orang yang mendapat keringanan untuk tidak berpuasa seperti orang yang sakit dan sebenarnya ia berat untuk berpuasa namun tetap nekad berpuasa, lalu ia menyetubuhi istrinya di siang hari, maka ia hanya punya kewajiban qodho’ dan tidak ada kafaroh. Dari Abu Hurairah *radhiyallahu anhu* ia berkata

بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكْتُ . قَالَ « مَا لَكَ » . قَالَ وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِي وَأَنَا صَائِمٌ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « هَلْ تَجِدُ رَقَبَةً تُعْتِقُهَا » . قَالَ لَا . قَالَ « فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ » . قَالَ لَا . فَقَالَ « فَهَلْ تَجِدُ إِطْعَامَ

سِتِّينَ مِسْكِينًا» . قَالَ لَا . قَالَ فَكَثَّ النَّبِيُّ -  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، فَبَيْنَا نَحْنُ عَلَى ذَلِكَ  
 أُتِيَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - بِعَرَقٍ فِيهَا  
 تَمْرٌ - وَالْعَرَقُ الْمِكْتَلُ - قَالَ « أَيْنَ السَّائِلُ » .  
 فَقَالَ أَنَا . قَالَ « خُذْهَا فَتَصَدَّقْ بِهِ » . فَقَالَ  
 الرَّجُلُ أَعْلَى أَفْقَرَ مِنِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَوَاللَّهِ مَا  
 بَيْنَ لَابَتَيْهَا - يُرِيدُ الْحَرَّتَيْنِ - أَهْلُ بَيْتٍ أَفْقَرُ  
 مِنْ أَهْلِ بَيْتِي ، فَضَحِكَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ - حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ ثُمَّ قَالَ « أَطْعِمَهُ أَهْلَكَ

Menurut mayoritas ulama, jima' (hubungan badan dengan bertemunya dua kemaluan dan tenggelamnya ujung kemaluan di kemaluan atau dubur) bagi orang yang berpuasa di siang hari bulan Ramadhan di waktu berpuasa dengan sengaja dan atas kehendak sendiri (bukan paksaan), mengakibatkan puasanya batal, wajib menunaikan qodho', ditambah dengan menunaikan kafaroh. Terserah ketika itu keluar mani ataukah tidak. Wanita yang diajak hubungan jima' oleh pasangannya (tanpa dipaksa), puasanya pun batal, tanpa ada perselisihan di antara para ulama mengenai hal ini. Namun yang nanti jadi perbedaan antara laki-laki dan perempuan apakah keduanya sama-sama dikenai kafaroh.

Pendapat yang tepat adalah pendapat yang dipilih oleh ulama Syafi'iyah dan Imam Ahmad dalam salah satu

pendapatnya, bahwa wanita yang diajak bersetubuh di bulan Ramadhan tidak punya kewajiban kafaroh, yang menanggung kafaroh adalah si pria. Alasannya, dalam hadits di atas, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* tidak memerintah wanita yang bersetubuh di siang hari untuk membayar kafaroh sebagaimana suaminya. Hal ini menunjukkan bahwa seandainya wanita memiliki kewajiban kafaroh, maka Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* tentu akan mewajibkannya dan tidak mendiamkannya. Selain itu, kafaroh adalah hak harta. Oleh karena itu, kafaroh dibebankan pada laki-laki sebagaimana mahar.

Kafaroh yang harus dikeluarkan sebagai berikut:

- a. Membebaskan seorang budak mukmin yang bebas dari cacat.
- b. Jika tidak mampu, berpuasa dua bulan berturut-turut.
- c. Jika tidak mampu, memberi makan kepada 60 orang miskin. Setiap orang miskin mendapatkan satu mud makanan.<sup>52</sup>

**k. Panduan Zakat (2): Hukum Orang yang Enggan Menunaikan Zakat**

Didalam materi ini, penulis menjelaskan tentang hukum orang yang enggan menunaikan zakat. Orang yang menunaikan kewajiban zakat. Zakat adalah bagian dari rukun

---

<sup>52</sup>Muhammad Abduh Tuasikal, MSc. “*Pembatal-Pembatal Puasa*” <https://muslim.or.id/336-pembatal-pembatal-puasa.html> diterbitkan pada tanggal 25 April 2021.

Islam. Para ulama bersepakat berijma' bahwa siapa yang menentang dan mengingkari kewajiban jakat, maka ia telah kafir dan murtad dari Islam. Karena ini adalah perkara *ma'lum minad diini bin doruroh*, yaitu sudah diketahui akan wajibnya. Imam Nawawi berkata, “barang siapa mengingkari kewajiban zakar di zaman ini, ia kafir berdasarkan kesepakatan para ulam”.

Orang yang enggan menunaikan zakat dalam rangka bahil dan pelit. Orang yang enggan menunaikan zakat dalam keadaan meyakini wajibnya, ia adalah orang fasik dan akan mendapatkan siksa yang pedih di akhirat. Allah Ta'alah berfirman,

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَيُكْوَىٰ  
بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كُنْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ  
فَذُقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ

Artinya: “Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: “Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.” (QS. At Taubah: 34-35).<sup>53</sup>

#### I. Panduan Zakat (5): Adakah Zakat pada Perhiasan

<sup>53</sup> Muhammad Abdul Tuasikal, MSc. “Panduan Zakat (2): Hukum Orang yang Enggan Menunaikan Zakat” <https://muslim.or.id/9429-panduan-zakat-2-hukum-orang-yang-enggan-menunaikan-zakat.html> diakses pada tanggal 27 April 2021.

Perhiasan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- 18) Perhiasan emas dan perak.
- 19) Perhiasan selain emas dan perak.

Ada dua pendapat dalam masalah ini. Jumhur mayoritas ulama berpendapat tidak ada zakat dalam perhiasan emas. Di antara dalil yang digunakan adalah,

لَيْسَ فِي الْحُلِيِّ زَكَاةٌ

Artinya: “Tidak ada zakat dalam perhiasan.” Namun hadits ini adalah hadits yang batil jika disandarkan pada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Yang tepat, hadits ini hanyalah hadits mauquf, yaitu perkataan sahabat Jabir. Dan Ibnu ‘Umar juga memiliki perkataan yang sama, yaitu tidak ada zakat pada perhiasan.

Sedangkan ulama lainnya berpendapat bahwa emas dan perak wajib dizakati ketika telah mencapai haul dan nishob, baik berupa perhiasan yang dikenakan, yang sekedar disimpan atau sebagai barang dagang. Dalil-dalil yang mendukung adanya zakat dalam perhiasan sebagai berikut:

Dalil umum Allah Ta’ala berfirman,

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا  
جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَدُوقُوا مَا  
كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ

Artinya: “Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya di jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. Pada hari di panaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu di bakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu

dikatakan) kepada mereka : Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.” (QS. At Taubah: 34-35).

Dalil khusus Adapun hadits dari Amr bin Syu'aib dari bapak dari kakeknya, ia berkata.

أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهَا ابْنَةٌ لَهَا  
وَفِي يَدِ ابْنَتِهَا مَسَكَّتَانِ غَلِيظَتَانِ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ لَهَا أَنْعُطِينَ  
زَكَاةَ هَذَا قَالَتْ لَا قَالَ أَيَسْرُكَ أَنْ يُسَوِّرَكَ اللَّهُ بِهِمَا يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ سَوَارِينَ مِنْ نَارٍ قَالَ فَخَلَعَتْهُمَا فَأَلَقَتْهُمَا إِلَى النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَتْ هُمَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلِرَسُولِهِ

“Ada seorang wanita yang datang kepada Rasulullah bersama anak wanitanya yang di tangannya terdapat dua gelang besar yang terbuat dari emas. Maka Rasulullah bertanya kepadanya, “Apakah engkau sudah mengeluarkan zakat ini ?” Dia menjawab, “Belum.” Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam lantas bersabda, “Apakah engkau senang kalau nantinya Allah akan memakaikan kepadamu pada hari kiamat dengan dua gelang dari api neraka.” Wanita itu pun melepas keduanya dan memberikannya kepada Rasulullah seraya berkata, “Keduanya untuk Allah dan Rasul Nya”.

Pendapat yang terkuat adalah tetap adanya zakat pada perhiasan. Inilah pendapat yang lebih hati-hati dan terlepas dari perselisihan yang kuat dalam hal ini. Juga ada dalil umum dan khusus yang mendukung hal ini. Adapun berbagai dalil yang dikemukakan oleh ulama yang tidak mewajibkan boleh jadi dari hadits yang lemah atau hanya perkataan sahabat tidak bisa jadi alasan ketika bertentang dengan Al-Qur'an dan hadits yang shahih. Samahal dengan zakat emas dan perak, zakat perhiasan ini dikeluarkan setiap tahunnya saat haul mencapai 1 tahun hijriyah dan selama mencapai nishob. Dan besarnya adalah 2,5 % atau 1/40

#### g. Cara pembayaran zakat emas dan perak

Orang yang hendak membayar zakat emas atau perak yang ia miliki, maka ia dibolehkan untuk memiliki satu satu dari dua cara sebagai berikut:

#### 5) Membeli emas atau perak sebesar zakat yang harus ia bayarkan,

lalu memberikannya langsung kepada yang berhak menerimanya.

6) Membayarkan dengan uang kertas yang berlaku di negeri sejumlah harga zakat emas atau perak yang harus ia bayarkan pada saat itu. Sehingga yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah menanyakan harga beli emas atau perak per gram saat dikeluarkannya zakat. Kalau emas atau peraknya berupa perhiasan, maka ditanyakan berapa harga ketika telah menjadi perhiasan. Jika telah memenuhi nishob dan haul, maka dikeluarkan zakat sebesar 2,5% (1/40) dari berat emas atau perak yang dimiliki dalam mata uang di negeri tersebut.<sup>54</sup>

#### h. Panduan Zakat (9): Zakat Hewan Ternak

Ada tiga jenis hewan ternak yang wajib dizakati, yaitu:

- a. Unta dan berbagai macam jenisnya,
- b. Sapi dan berbagai macam jenisnya, termasuk kerbau.
- c. Kambing dan berbagai macam jenisnya, termasuk domba. Syarat

##### i. wajib zakat hewan ternak

- 1) Ternak tersebut ingin diambil susu, ingin dikembangbiakkan. Ternak tersebut tidak dipekerjakan untuk membajak sawah, mengairi sawah, memikul barang atau pekerjaan semacamnya. Jika ternak diperlukan untuk bekerja, maka tidak ada zakat hewan ternak.

---

<sup>54</sup> Muhammad Abduh Tuasikal, MSc. “Panduan Zakat (5): Adakah Zakat pada Perhiasan” <https://muslim.or.id/9435-panduan-zakat-5-adakah-zakat-pada-perhiasan.html> diakses pada tanggal 27 April 2021.

- 2) Telah mencapai nishob, yaitu minimal dikenai zakat sebagaimana akan dijelaskan. Syarat ini sebagaimana berlaku umum dalam zakat.
- 3) Memenuhi syarat haul bertahan di atas nishob selama setahun.<sup>55</sup>

#### Cara-Cara Memperoleh Harta yang Diharamkan Syariat

Seorang muslim dilarang untuk mengambil dan memperoleh harta tersebut dengan cara-cara yang tidak disyariatkan, yaitu jika mengandung kezaliman dan eksploitasi, membahayakan orang lain, ketidakadilan, dan penipuan terhadap orang lain. Hal ini berdasarkan firman Allah Ta'ala,

الْحُكَّامِ إِلَىٰ بِهَآ وَتُدَلُّوْا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوْا وَلَا تَعْلَمُوْنَ وَأَنْتُمْ بِالْإِثْمِ النَّاسِ أَمْوَالٍ مِّنْ فَرِيْقًا لِّتَأْكُلُوْا

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 188)

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam juga bersabda,

الصَّالِحُ لِلْمَرْءِ الصَّالِحِ الْمَالُ نِعْمَ.

“Sebaik-baik harta adalah harta yang dimiliki oleh hamba yang saleh.” (HR. Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad no. 299, Al-Hakim no. 2130, dan Al-Baihaqi dalam Syu’abul Iman no. 1248).

---

<sup>55</sup> Muhammad Abdul Tuasikal, MSc. “Panduan Zakat (9): Zakat Hewan Ternak” <https://muslim.or.id/9536-panduan-zakat-9-zakat-hewan-ternak.html> diakses pada tanggal 27 April 2021.

Adapun cara-cara yang dilarang dan tidak disyariatkan untuk memperoleh sebagai berikut:

- 1) Cara memperoleh harta yang mengandung kezaliman dan eksploitasi. Islam adalah agama yang menjunjung tinggi asas keadilan dan melarang keras perbuatan zalim. Oleh karena itu, Islam melarang pencurian, menggunakan harta milik orang lain tanpa seizin pemiliknya ghasab, dan ihtikar menyimpan barang dagangan yang dibutuhkan masyarakat dengan tujuan untuk melonjakkan dan menaikkan harga. Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

خَاطِيْ إِلَّا يَحْتَكِرُ لَا

“Siapa yang melakukan ihtikar (penimbunan barang dengan tujuan merusak harga pasar, sehingga harga naik secara tajam), maka ia telah berbuat salah.” (HR. Muslim no. 1605)

- 2) Termasuk dari cara mendapatkan harta yang mengandung kezaliman juga adalah perjudian. Dalam perjudian, pasti akan ada pihak yang dirugikan. Semua yang ikut sama-sama mengeluarkan harta, namun pada akhirnya pasti akan ada yang tidak mendapatkan imbalan. Perkara ini juga telah Allah haramkan di dalam Al-Qur’an. Allah Ta’ala berfirman,

وَالْأَزْلَامُ وَالْأَنْصَابُ وَالْمَيْسِرُ الْخَمْرُ إِنَّمَا أَمْتُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ فَاجْتَنِبُوهُ الشَّيْطَانِ عَمَلٍ مِّنْ رَّجْسٍ

“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung” (QS. Al Madinah: 90).<sup>56</sup>

## 2. Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Keislaman Muslim.or.id

### Tentang Akhlak.

#### 1. Adab Bertamu dan Memuliakan Tamu. Adapun adab bertamu dan memuliakan tamu sebagai berikut:

##### a. Adab bagi tuan rumah

**N.** Ketika mengundang seseorang, hendaklah mengundang orang-orang yang bertakwa bukan orang yang fajir sebagaimana sabda rasulullah shallallahu alaihi wa sallam

لَا تُصَاحِبْ إِلَّا مُؤْمِنًا وَلَا يَأْكُلْ طَعَامَكَ إِلَّا تَقِيًّا

“Janganlah engkau berteman melainkan dengan seorang mukmin, dan janganlah memakan makananmu melainkan orang yang bertakwa” (HR. Abu Dawud dan Tirmindzi).

**O.** Tidak menghususkan mengundang orang-orang kaya, tanpa mengundang orang miskin, berdasarkan sabda nabi

شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَالِيْمَةِ يُدْعَى لَهَا الْأَغْنِيَاءُ ، وَيُتْرَكُ الْفُقَرَاءُ ،

**P.** Tidak mengundang seorang yang diketahui akan memberatkannya kalau diundang.

**Q.** Disunahkan mengucap salam datang kepada para tamu sebagaimana hadits yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas

<sup>56</sup> Muhammad Idris, Lc. “Sebab-Sebab Memperoleh Harta” <https://muslim.or.id/78697-serial-fikih-muamalah-bag-8.html> diakses pada tanggal 19 September 2022.

radhiyallahu anhu, tatkala utusan Abi Qais datang kepada Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda,

مَرْحَبًا بِالْوَفْدِ الَّذِينَ جَاءُوا غَيْرَ خَزَايَا وَلَا نَدَامَى

**R.** Memuliakan tamu dan menyediakan hidangan untuk tamu makanan semampunya saja. Akan tetapi, tetap berusaha sebaik mungkin untuk menyediakan makanan yang terbaik.

**S.** Dalam penyajiannya tidak bermaksud untuk bermegah-megah dan berbangga-bangga, tetapi bermaksud untuk mencontoh Rasulullah dan para Nabi-Nabi

**T.** Hendaknya juga, dalam pelayanannya diniatkan untuk memberikan kegembiraan kepada sesama muslim.

**U.** Mendahulukan tamu yang sebelah kanan dari pada yang sebelah kiri. Hal ini dilakukan apabila para tamu dilakukan duduk dengan tertip.

**V.** Mendahulukan tamu yang lebih tua dari pada tamu yang lebih muda, sebagaimana sabda beliau

مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُجِلِّ كَبِيرَنَا فَلَيْسَ مِنَّا

**W.** Jangan mengangkat makanan yang dihidangkan sebelum tamu selesai menikmatinya

**X.** Mendekatkan makanan kepada tamu فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ

**Y.** Mempercepat untuk menghidangkan makanan bagi tamu sebab hal tersebut merupakan penghormatan bagi mereka.

**Z.** Merupakan adab dari orang yang memberikan hidangan ialah melayani para tamunya dan menampakkan kepada mereka kebahagiaan serta menghadapi mereka dengan wajah yang ceria dan berseri-seri.

**AA.** Adapun masa penjamuan tamu adalah sebagaimana dalam sabda rasulullah shallallahu alaihi wasallam,

الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَجَائِزَتُهُ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ وَلَا يَحِلُّ لِرَجُلٍ  
مُسْلِمٍ أَنْ يُقِيمَ عِنْدَ أَخِيهِ حَتَّى يُؤْتِمَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ  
يُؤْتِمُهُ؟ قَالَ: يُؤْتِمُ عِنْدَهُ وَلَا شَيْءَ لَهُ يَقْرِيهِ بِهِ ۝

b. Adab bagi tamu

Bagi seorang yang diundang, hendaknya memenuhinya sesuai waktunya kecuali ada udzur, seperti takut ada sesuatu yang menimpah dirinya. Berdasarkan sabda rasulullah مَنْ

دُعِيَ فَأُجِبَ untuk menghadiri undangan maka hendaknya

memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

8. Orang yang mengundang bukan orang yang harus dihindari dan dijauhi.
9. Tidak ada kemungkaran pada tempat undangan tersebut.
10. Orang yang mengundang adalah muslim.
11. Penghasilan orang yang mengundang bukan dari penghasilan yang diharamkan. Namun, ada sebagian ulama mengatakan boleh menghadiri undangan yang

pengundangannya berpengasilan haram. Dosanya bagi orang yang mengundang, tidak bagi yang diundang.

12. Tidak menggugurkan suatu kewajiban tertentu ketika menghadiri undangan tersebut.
13. Tidak ada mudharat bagi orang yang menghadiri undangan.
14. Hendaknya tidak membedakan siapa yang mengundang, baik orang yang kaya ataupun orang yang miskin.
15. Berniatlah bahwa kehadiran kita sebagai tanda hormat kepada sesama muslim.
16. Masuk dengan seizin tuan rumah, begitu juga segera pulang setelah selesai memakan hidangan, kecuali tuan rumah menghendaki tinggal bersama mereka, sebagaimana dijelaskan Allah ta'ala dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرٍ نَاطِرِينَ إِنَّهُ وَلَكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَنْسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ يُؤْذَى النَّبِيَّ فَيَسْتَحِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحِي مِنَ الْحَقِّ ۗ

17. Apabila kita dalam keadaan berpuasa, tetap disunahkan untuk menghadiri undangan karena menampakkan kebahagiaan kepada muslim termasuk bagian ibadah. Puasa tidak menghalangi undangan, sebagaimana sabda Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam:

إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجِبْ فَإِنْ كَانَ صَائِمًا  
فَلْيُصَلِّ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيُطْعَمْ

18. Jika seorang tamu datang bersama orang yang tidak diundang, ia harus minta izin kepada tuan rumah dahulu.
19. Seorang tamu hendaknya mendoakan orang yang memberikan hidangan kepadanya setelah selesai mencicipi makanan tersebut dengan doa
20. Setelah selesai bertamu hendaklah seorang tamu pulang dengan lapang dada, memperlihatkan budi pekerti yang mulia, dan memaafkan segala kekurangan tuan rumah.<sup>57</sup>

## 2. Bahaya Bicara Agama Tanpa Ilmu

Memahami ilmu agama merupakan kewajiban atas setiap muslim dan muslimah. Rasulullah sholallohu ‘alaihi wassallam bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Sebagai nasehat sesama umat Islam, ada beberapabahaya bicara masalah agama tanpa ilmu:

- 1) Hal itu merupakan perkara tinggi yang diharamkan oleh Allah. Allah Ta’ala berfirman:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ

---

<sup>57</sup> Satria Buana, “ Adab Bertemu Dan Memuliakan Tamu” <https://muslim.or.id/1546-adab-bertamu-dan-memuliakan-tamu.html> diakses pada tanggal 30 Agustus 2021.

وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا  
وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Katakanlah: “Rabbku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak maupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa saja yang tidak kamu ketahui (berbicara tentang Allah tanpa ilmu)” (Al-A’raf:33)

Syeikh Abdul Aziz bin Abdulloh bin Baaz rohimahulloh berkata: “Berbicara tentang Allah tanpa ilmu termasuk perkara terbesar yang diharamkan oleh Allah, bahkan hal itu disebutkan lebih tinggi dari pada kedudukan syirik. Karena di dalam ayat tersebut Allah mengurutkan perkara-perkara yang diharamkan mulai yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Dan berbicara tentang Allah tanpa ilmu meliputi: berbicara tanpa ilmu tentang hukum-hukumNya, syari’atNya, dan agamaNya. Termasuk berbicara tentang nama-namaNya dan sifat-sifatNya, yang hal ini lebih besar daripada berbicara tanpa ilmu tentang syari’atNya, dan agamaNya.

- 2) Berbicara tentang Allah tanpa ilmu termasuk dusta atas nama Allah
- 3) Berbicara tentang Allah tanpa ilmu merupakan kesehatan dan menyesatkan orang lain.
- 4) Berbicara tentang Allah tanpa ilmu merupakan sikap mengikuti hawa nafsu.

- 5) Berbicara tentang Allah tanpa ilmu merupakan sikap mendahului Allah dan Rasulnya.
- 6) Orang yang berbicara tentang Allah tanpa ilmu menanggung dosa-dosa orang-orang yang dia sesatkan.
- 7) Berbicara tentang Allah tanpa ilmu akan diminta tanggu jawabnya.
- 8) Orang yang berbicara tentang Allah tanpa ilmu termasuk tidak berhukum dengan apa yang Allah turunkan
- 9) Berbicara agama tanpa ilmu menyelisihi jalan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah
- 10) Berbicara agama tanpa ilmu merupakan perintah setan.<sup>58</sup>

Adapu materi yang terdapat pada situs muslim.or.id pada materi akhlak pada tahun 2020-2021. Nama buku “adab bertamu dan memuliakan tamu” diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2021 yang diterbitkan oleh Satria Buana dan sudah di *shares* 34 kali. Nama buku “Bahaya bicara agama tanpa ilmu” materi ini diterbitkan pada tanggal 30 November 2021 yang diterbitkan oleh Muslim Atsary.

### 3. Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Keislaman Muslim.or.id tentang Al- Qur'an dan Hadits.

#### 1. Kaidah penting dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits.

Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani *rahimahullah* berkata,  
Pada zaman ini, kita hidup bersama kelompok-kelompok orang yang

---

<sup>58</sup>Muslim Atsary, “Bahaya Bicara Agama Tanpa Ilmu” <https://muslim.or.id/6442-bahaya-bicara-agama-tanpa-ilmu.html> diakses pada tanggal 30 November 2021.

semua mengaku bergabung dengan Islam. Mereka meyakini bahwa Islam adalah Alquran dan as-Sunnah, tetapi kebanyakan mereka tidak ridha berpegang dengan perkara ketiga yang telah dijelaskan, yaitu *sabilul mukminin* jalan kaum mukminin, jalan para sahabat yang dimuliakan dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan sebaik-baiknya dari kalangan tabi'in dan para pengikut mereka, sebagaimana telah kami jelaskan di dalam hadits “Sebaik-baik manusia adalah generasiku”.

Oleh karena itu, tidak merujuk kepada Salafush Shalih dalam pemahaman, pemikiran dan pendapat, merupakan penyebab utama yang menjadikan umat Islam berpecah-belah menuju jalan-jalan yang banyak. Maka, barangsiapa benar-benar menghendaki, kembalilah kepada al-Kitab dan as-Sunnah, yaitu wajib kembali kepada apa yang ada pada para sahabat Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, para tabi'in dan para pengikut mereka setelah mereka.

Adapun para ulama menyebutkan kisah di dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur'an sebagai berikut:

- n. Menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an
- o. Menafsirkan Al-Qur'an dengan as-sunnah
- p. Menafsirkan Al-Qur'an dengan perkata-perkata para sahabat
- q. Menafsirkan Al-Qur'an dengan perkata-kata para tabi'in

- r. Menafsirkan Al-Qur'an dengan bahasa Al-Qur'an dan as-Sunnah, atau keutamaan bahasa Arab.<sup>59</sup>

Sesuai dengan analisis yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti ini hanya meneliti pada materi Al-Qur'an dalam situs keislaman muslim.or.id pada tahun 2020-2021. Ada beberapa materi Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam situs keislaman muslim.or.id di antaranya kaedah penting dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits. Yang diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2021 yang diterbitkan oleh Muslim Atsary dan sudah di sheres sebanyak 21 kali.

4. Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Muslim.or.id tentang Sejarah Kebudayaan Islam

Sesuai dengan analisis yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini hanya meneliti materi pendidikan agama Islam dalam situs keislaman muslim.or.id diantaranya:

1. Meneladani Sahabat Nabi Jalan Kebenaran
  - a. Pengertian Sahabat Nabi

Ada Empat sahabat Nabi yang paling utama adalah Abu Bakar Ash Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin 'Affan dan 'Ali bin Abi Thalib *radhiallahu'ahum ajma'in*. Tentang jumlah orang yang tergolong sahabat Nabi, Abu Zur'ah Ar Razi menjelaskan:

---

<sup>59</sup> Muslim Atsary, "Kaedah Penting dalam Memahami Al-Qur'an dan Hadits" <https://muslim.or.id/6966-kaedah-penting-dalam-memahami-al-qur'an-dan-hadits.html> diakses pada tanggal 25 Oktober 2021.

شهد معه حجة الوداع أربعون ألفاً، وكان معه بتبوك سبعون ألفاً،  
وقبض عليه الصلاة والسلام عن مائة ألف وأربعة عشر ألفاً من  
الصحابة

b. Keutamaan Sahabat Nabi

Para sahabat Nabi adalah manusia-manusia mulia.

Imam Ibnu Katsir menjelaskan keutamaan sahabat Nabi:

والصحابة كلهم عدول عند أهل السنة والجماعة، لما أثنى الله عليهم  
في كتابه العزيز، وبما نطقت به السنة النبوية في المدح لهم في  
جميع أخلاقهم وأفعالهم، وما بذلوه من الأموال والأرواح بين يدي  
رسول الله صلى الله عليه وسلم

Artinya: Dan masih banyak lagi pujian dan pemuliaan dari  
Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam terhadap para sahabatnya yang  
membuat kita tidak mungkin ragu lagi bahwa merekalah umat yang  
terbaik, masyarakat terbaik dan generasi terbaik ummat Islam. Pujian  
Allah terhadap para sahabat dalam Al-Qur'an diantaranya terdapat pada  
surah (QS. At Taubah: 100)

وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ  
خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

c. Pemahaman sahabat Nabi sumber kebenaran

Betapa mulia kedudukan para sahabat Nabi, dan kita juga  
tentu paham bahwa tidak mungkin ada orang yang lebih  
memahami perkataan dan perilaku Nabi selain para sahabat Nabi,  
maka tentu pemahaman yang paling benar terhadap agama Islam  
ada para mereka. Karena merekalah yang mendakwahkan Islam  
serta menyampaikan sabda-sabda Nabi *Shallallahu'alaihi  
Wasallam* hingga akhirnya sampai kepada kita, Merekalah

penghubung antara umat Islam dengan Nabinya. Al Imam Ibnu Katsir menjelaskan. Yang dimaksud dengan ‘orang-orang yang telah Engkau berinikmat adalah yang disebutkan dalam surat An Nisa, ketika Allah berfirman:

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ  
وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

*Artinya:”Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.”<sup>60</sup>*

### C. **Klasifikasi materi Pendidikan Agama Islam dalam situs keislaman muslim.or.id**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi merupakan pengelompokan. Jadi, ada beberapa macam-macam materi Pendidikan Agama Islam pada situs keislaman muslim.or.id pada tahun 2020-2021 diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Penyejuk hati

Dalam situs keislaman muslim.or.id klasifikasi penyejuk hati, dalam klasifikasi ini terdapat beberapa artikel yang di terbitkan. Adapun artikel dari situs keislaman muslim.or.id yang diterbitkan oleh Yazid Bin Abdul Qodir Jawaz tahun terbit pada tanggal 28 Mei 2021.

---

<sup>60</sup>Yulian Purnama, S. Kom, “ Meneladani Sahabat Nabi Jalan Kebenaran”<https://muslim.or.id/4680-meneladani-sahabat-nabi-jalan-kebenaran.html> diakses pada tanggal 2 Juni 2021.

Ada 18 doa yang dapat diamalkan dalam situs keislaman muslim.or.id.<sup>61</sup>

c. Doa mohon ampun dan rahmat Allah

رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِي  
وَتَرْحَمْنِي أَكُنْ مِنَ الْخَاسِرِينَ

d. Doa agar tergolong orang-orang beriman

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ  
فِي الْآخِرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ

e. Doa agar diberikan keturunan yang shalih

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ  
إِمَامًا

f. Doa mohon ampun bagi kedua orang tua dan kaum mukminin

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

g. Doa mohon ketetapan bagi diri dan keluarga dalam mendirikan shalat

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

h. Doa berlindung dari orang yang zhalim

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

i. Doa agar diterima amal ibadah dan taubat

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ  
الرَّحِيمُ الرَّحِيمُ

j. Doa agar bisa bertawakkal kepada Allah

<sup>61</sup> Yazid Bin Abdul Qodir Jawaz, "Doa-Doa dari Al-Qur'an: 18 Doa Yang Bisa Diamalkan Agar Lebih Bertakwa" <https://muslim.or.id/26012-doa-doa-al-qur'an-1.html> diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2021.

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ  
الْعَظِيمِ

k. Doa berlindung dari keburukan orang-orang kafir

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاعْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ  
الْحَكِيمُ

l. Doa agar ditambahkan ilmu

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

m. doa agar dijadikan hamba yang bersyukur

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ  
وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ  
الصَّالِحِينَ

n. doa memohon kebaikan dunia akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

o. Doa agar hati ditetapkan dalam hidayah

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ  
أَنْتَ الْوَهَّابُ

p. Doa agar dilapangkan hati dan dimudahkan dalam urusan

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ  
لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

q. Doa berlindung dari api neraka

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا إِنَّهَا  
سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا

r. Doa meminta keamanan negeri dan berlindung dari syirik

رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ  
أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ

s. Doa agar disempurnakan cahayanya

رَبَّنَا أَتِمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

t. Doa agar hati ditetapkan dalam hidayah

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

## 2. Khotbah Jum'at

Dalam situs keislaman muslim.or.id klasifikasi khotbah jum'at merupakan klasifikasi yang pertama, dalam klasifikasi ini terdapat beberapa artikel yang telah di terbitkan oleh situs muslim.or.id diantaranya:

6. *“Akhlaq dalam membantah tuduhan”* yang diterbitkan oleh Zaenuddin Abu Qushaiy, tahun terbit 13 September 2021.
7. *“Kisah-kisah Peringatan tuk Penghina Nabi”* yang diterbitkan oleh Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi, tahun terbit 7 April 2021.
8. *“Benarkah Musik Islami itu Haram”* yang diterbitkan oleh Winning Son Ashari, tahun terbit 26 Juli 2021.
9. *Kedudukan Ibu lebih Utama* yang diterbitkan oleh Yuliana Purnama, S. Kom., tahun terbit 15 Desember 2021.
10. *“Shalat Ba'diyah Jum'at Dua atau Empat Raka'at”* yang diterbitkan oleh Dr. Muhammad Syaifuddin, M. Sc., Ph.D. tahun terbit 11 September 2021.

## 3. Ebook Islami

Kumpulan Ebook islami dalam situs keislama muslim.or.id yang bertema islami yang bebas untuk disebar luaskan. Yang ditulis oleh para kontributor website muslim.or.id. Dalam situs

keislami muslim.or.id dalam klasifikasi ini terdapat beberapa artikel yang diterbitkan di antaranya.

- a. Untaian Nasehat untuk Kaum Muslimin.
- b. Keutamaan Dzulhijjah.
- c. Sembelihanku hanya untuk Allah.
- d. Intisari Aqidah Salaf.
- e. Beberapa salah Kaprah Seputar Puasa Ramadhan.
- f. Ada Cinta Sejati di Hari Valentin.
- g. Kupas tuntas Hukum Gambar Makhluk Bernyawa.
- h. Panduan Belajar Baca Kitab.
- i. Fiqih praktis ibadah kurban.
- j. Bagaimana Menuntut Ilmu.
- k. Ramadhanku di Masa Pandemi.
- l. Fiqih Ikhtilaf.
- m. Panduan Zakat.
- n. Belajar Dasar-Dasar Kaidah Fiqih.
- o. Rambu-Rambu Berbakti Kepada Orang Tua.
- p. Doa Berlindung dari Virus Corona.

#### **D. Analisis Penelitian**

Selain adanya artikel mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, situs Muslim.or.id juga menyediakan berbagai buku-buku, dengan adanya buku-buku ini dapat menambah wawasan para pembaca. Situs muslim.or.id juga menyediakan kolom untuk bertanya atau memberi

keritikan terhadap buku yang telah di diterbitkan oleh situs muslim.or.id namun pesan yang dikirim menggunakan aplikasi seperti *E-mail*. Adapun artikel yang diterbitkan dalam situs muslim.or.id yang ditulis oleh ustad Adika Mianoki. Dalil yang digunakan berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, perkataan ulama situs ini juga mencantumkan hadits yang kuat. Adapun artikel yang paling banyak di baca oleh para pengunjung pada materi fiqih dari tahun 2020-2021 yaitu artikel yang berjudul "Cara membersihkan najis sudah di baca sebanyak 74.352 orang , 1.67 kali di *shares* yang diterbitkan pada tanggal 11 Desember 2021, namun tidak termasuk kedalam kurikulum 2013, hanya materi umum yang dilihat untuk kalangan dan usia. Sedangkan pada materi Akhlak dari tahun 2020-2021 yaitu artikel yang berjudul "Adab bertamu dan memuliakan tamu" nama buku " Bahaya bicara agama tanpa ilmu" sudah di baca sebanyak 686 orang, yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2021.

## BAB V

### PENUTUP

#### 11. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan mengenai identifikasi materi pendidikan agama Islam dalam situs muslim.or.id di Indonesia. Maka terdapat kesimpulan dari penelitian ini yaitu materi-materi pendidikan agama Islam yang terdapat dalam situs muslim.or.id mencakup materi fiqih, akhidah akhlak, al-qur'an hadits serta sejara kebudayaan Islam. hasil pengamatan terhadap langkah teknis dakwah yang dilakukan oleh situs muslim.or.id dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. untuk menjaga kualitas situs, muslim.or.id meminimalkan tampilan situs dari berbagai grafik atau gambar yang ditampilkan, tema *layoutnya* sederhana untuk mempercepat proses *loading* dalam menampilkan halaman-halamanya. Situs dibuat tidak berbelit-belit simpel dan mudah dipahami. Materi-materi artikel dalam situs selalu dijaga kualitas dan kemutakhiranya dengan memperhatikan dan menerapkan tahapan-tahapan yang sudah ditetapkan untuk mendapatkan artikel yang berkualitas. Tahapan tersebut mulai dari tahapan pembuatan, pengiriman, penyelesaian, pengeditan sampai tahap penerbitan (*posting*) artikel itu sendiri. Pengikut media sosial muslim.or.id dan juga dalil yang diambil dalam setiap artikel yang

ditampilkan berdasarkan dengan Al-Qur'an, Hadits shohih dan di iringi pendapat para ulama.

strategi yang diterapkan oleh situs meliputi penguncian hati dengan memperhatikan tampilan situs yang menarik, konten yang berkualitas, kecepatan akses situs, interaksi dengan para pengunjung situs, pengiriman artikel, serta pengadaan pelatihan atau seminar atau kegiatan sosial lainnya, serta menempel dan menyebarkan alamat situs.

Atau dengan cara pemilihan

- a. Dengan cara memilih kata kunci yang tepat yang bisa membawa target pengunjung ke situs,
  - b. Dengan mengenali terlebih dahulu siapa sasaran atau profil pengguna situs.
2. Situs muslim.or.id mencakup materi Fiqih, Qur'an Hadis, Akidah Ahlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Manhaj dengan artikel-artikel yang dibuat di dalam situs muslim.or.id. Dapat dilihat dari banyak pembaca artikel yang telah disediakan oleh situs muslim.or.id, situs ini juga berdasarkan fakta dan mengupas tuntas kebenaran tentang isu yang terjadi di dunia berdasarkan fakta yang nyata.
  3. Klasifikasi materi pendidikan agama Islam dalam situs muslim.or.id dikategorikan menjadi beberapa bagian hukum Islam, peran akidah, dan tafsir Al-qur'an. Hukum islam diklasifikasi mencakup materi fiqih yaitu mengenai tentang syirik, bid'ah, puasa, materi tentang cara

membersihkan najis. Materi dalam situs keislaman muslim.or.id pada pateri akhidah akhlak adap bertamu dan memuliakan tamu

4. Adapun faktor-faktor muslim.or.id
  - a. Online sejak 2005
  - b. Insya Allah selalu ada artikel baru setiap harinya
  - c. Sudah menerbitkan 5000 artikel Islami yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah
  - d. Ada 36 kategori artikel, diantaranya: Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Muamalah, Sejarah Islam, Al-Qur'an, Hadits, Doa Dan Dzikir.
  - e. Kontributornya adalah asatidz ahlusunnah yang terpercaya: ustad Firanda Andrija MA., Ust. Abdullah Zain MA., Ust Anas Burhanuddin MA.,
  - f. 100.000 Kunjungan per hari
  - g. Peringkat 3 di alexa untuk kategori "Bahasa Indonesia /Masyarakat/Agama Islam
  - h. Punya Android App <https://play.google.com/store/apps/details?id=id.gits.muslim.or.id>
  - i. Punya fanspage di facebook.com/muslim.or.id
  - j. Punya twitter di twitter.com/muslim.or.id
  - k. Punya Telegram di t.me/muslim.orid
  - l. Punya youtube channel di youtube.com/muslim.or.id

## 12. Saran

Berdasarkan hasil dari proses penelitian dan penyusunan akhir penelitian, penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan di dalam penelitian ini. Untuk itu penulis memberikan beberapa saran kepada:

### 1. Pengguna situs (siswa, guru, dan masyarakat)

Dengan adanya situs keislaman yang berkembang pada saat ini, diharapkan kepada guru, siswa, dan masyarakat dari berbagai kalangan usia untuk lebih bijak dan cermat dalam memanfaatkan situs. Salah satunya dengan menjadikan situs keislaman untuk mencari pengetahuan seperti artikel-artikel dakwah untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan dalam memahami keagamaan mengenai persoalan-persoalan ajaran agama Islam dari hal yang tidak mengetahuinya sampai mengetahuinya dengan luas.

### 2. Situs Muslim.or.id

Untuk situs muslim.or.id diharapkan untuk selalu istiqomah dalam berdakwah melalui situs maupun berbagai macam media sosial lainnya, dikarenakan sasaran dakwah pada situs muslim.or.id umumnya mencaup berbagai kalangan usia, baik itu guru, siswa, maupun masyarakat. Semoga dengan adanya situs keislaman muslim.or.id ini dapat mempermudah urusan guru, siswa maupun masyarakat lainnya dalam mencari bahan ajar atau materi pendidikan agama Islam, dan juga bisa untuk mendorong umat Islam agar bisa memiliki sikap dan

tingkah laku yang sesuai perintah Allah SWT yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang di ajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005.
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Liblary Research*, Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Benny A Pribadi, *Media Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Dina Anifatul Arifana dan Hajar Ummu Fatih, *Majalah IDEA*, Vol. 42, tahun 2019.
- Dr. Rusman, M. pd. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Maret 2013.
- Fendhi Bachtiar F ., “Identifikasi Faktor Identifikasi Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pancak Silet di SPM Muhammadiyah Imogiri”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Gafur, Abdul. *Desain intruksional: Langkah Sitematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*, Solo: Tingkah Serangkai, 2009.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- <https://muslim.or.id/tentang-kami>, diakses pada 10 Desember 2019.
- Imam Syafe’i, *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, 2015.
- Imam Yuwono, *Identifikasi dan Asesmen Anak Bserkebutuhan Khusus Setting Pendidikan Inklusif*, Banjarmasin:Pustaka Banua,2015.
- Jurnal Al-Hikmah vol. 13, No. 1, April 2016 ISSN 1412-5382
- Khorun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Milya Sari, ‘‘Penelitian Kepustakaan *Liblary Research*, dalam Penelitian Pendidikan IPA’’, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020.

Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2002.

Muhammad Ngafifi, ‘‘Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perpektif Sosial Budaya’’, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol.2, No.1, tahun 2014.

Murniaty Sirajuddin, ‘‘Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang dan Tantangan)’’, *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs*, Vol. 1, 2014.

Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Nazarudin, *Menajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Teras, 2007.

Onog Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung Lampung:

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Pribadi**

Nama : ARABIAH SIREGAR  
NIM : 1820100210  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Tua, 07 Juli 1999  
e-mail/ No HP : [arabiahsg@gmail.com](mailto:arabiahsg@gmail.com) / 082281740578  
jenis kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 3 Bersaudara  
Alamat : Saba sitaul taul kec. Padang bolak kab. Padang

lawas utara

**B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : POSO SIREGAR  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : MARDIAH HARAHAHAP  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Saba Sitaul Taul Kec. Padang Bolak Kab. Padang  
Lawas Utara

**C. Riwayat Pendidikan**

SD : SD Negeri 01 gunung tua Tamat Tahun 2011  
MTS : MTS Ponpes Modren Al-Abraar Tamat Tahun  
2014  
MAS : MAS Ponpes Modren Al-Abraar Tamat Tahun  
2017

Lampiran

## GAMBAR SITUS MUSLIM.OR.ID

### 1. Profil Situs Keislaman Muslim.or.id



### 2. Gambar tentang situs keislaman muslim



### 3. Penanggung jawab situs muslim.or.id



4. Buku tentang adab bertamu dan memuliakan tamu



5. Buku tentang meneladani sahabat nabi, jalan kebenaran.